

**PENGARUH FAKTOR RASIONAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK MUAMALAT
(Studi Pada Kelurahan Lere)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

MIFTAHUL JANNAH

NIM: 16.3.15.0025

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 14 September 2020 M
Muharram 1441 H

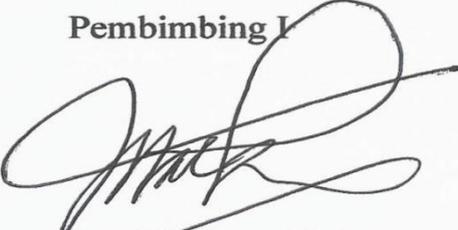


HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Faktor Rasional, dan Religiusitas terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Muamalat (Studi Pada Kelurahan Lere)" oleh Miftahul Jannah, dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 163150025, yang merupakan Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

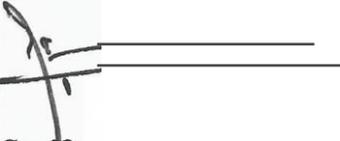
Palu, September 2020 M
Muharram 1441 H

Pembimbing I



Dr. Malkan M. Ag
NIP. 19681231 199703 1 010

Pembimbing I



Syaifullah MS, S. Ag, M. S. I
NIP. 19740828 200501 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu



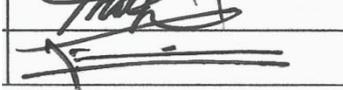
Dr. H. Hilal Malarangan, M. H. I
NIP. 19650505 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

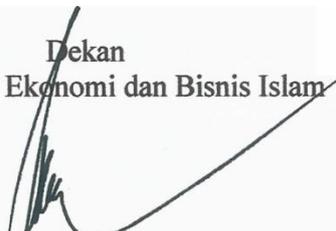
Skripsi saudara Miftahul Jannah, NIM. 163150025 dengan judul "*Pengaruh Faktor Rasional dan Religiusitas terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Muamalat (Studi pada Kelurahan Lere)*" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 2 Oktober 2020 M, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, Oktober 2020 M
Safar 1441 H

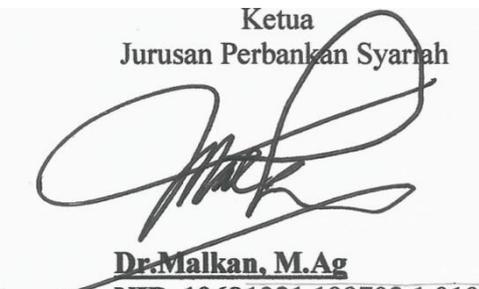
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Ermawati, M,Ag.	
Munaqisy I	Dr. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M.	
Munaqisy II	Dr.Sitti Aisyah, S.E.I.,M.E.I.	
Pembimbing I	Dr. Malkan, M.Ag.	
Pembimbing II	Syaifullah MS, S.Ag. M.S.I.	

Mengetahui,


Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Hilal Malarangan M.H.I
NIP. 196505051999031002


Ketua
Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Malkan, M.Ag
NIP. 19681231 199703 1 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا
والدينو الصلاة والسلام عل
اشرف الانبياء والمرسلين و على اله وصحبه اجمعين . اما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya, hingga umatnya hingga akhir zaman, amin.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan serta bantuan apa pun itu yang sangat besar nilainya bagi penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Ruh, Ibunda yang kusayangi Parida, yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil yang senantiasa sabar mengajari arti kehidupan demi masa depan penulis, selalu membimbing dengan kasih sayangnya, yang senantiasa memberikan harapan, doa dan pengorbanannya serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu beserta segenap unsure pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu beserta Bapak Nurdin, S.Pd.,S.Sos.,M.Com, Ph.D, selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Ibu Dr. Ermawati, M. Ag, selaku Wakil Dekan bidang Perencanaan dan Keuangan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
4. Bapak Dr. Malkan,M.Ag, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Palu sekaligus pembimbing I dan Sekretaris Jurusan Ibu Nurfitriani, S.El., M.E.
5. Bapak Syaifullah MS, S.Ag, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memotivasi dan memberikan semangat hingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Yuni Amelia, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studinya dengan baik dan lancar.
7. Seluruh staf pengajaran dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen, dengan tulus dan Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu, aamin.

8. Seluruh staf dan pegawai akademik yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis selama kuliah sampai selesai kuliah.
9. Kepala Perpustakaan kampus IAIN Palu dan Perpustakaan Daerah yang telah menyediakan banyak materi untuk skripsi ini.
10. Untuk teman seperjuanganku dari awal semester hingga akhir semester “Sitti Azizah Hamzah”, yang selalu menemani suka maupun duka dalam hidup selama di perantauan menjadi mahasiswa.
11. Untuk teman-teman seperjuanganku Yohansyah Adiputra Riadi, Winda Nur Azizah, Herianty Tahir, Jumiati, Vina Wana, Verawati R. Laidi, Andriani, Sri Hardiyanti, Dilla Arista, Hardiyanti, senior saya kak Khadijah, kak Salmawati dan teman-teman semua khususnya Perbankan Syariah 1 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu membantu penulis dalam penyelesaian skripsi dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
12. Untuk saudara-saudari ku di Ma’had Aljamiah IAIN Palu yang sekaligus sebagai tempat tinggal penulis. Dimana telah menemani selama di perantauan dan banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada seluruh nama-nama yang ikut andil dalam perjalanan hidup penyusun terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak tertulis di sini, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terimah kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.
14. Dan terakhir untuk Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang saya banggakan, dan akan saya jaga selalu nama baiknya.

Akhir kata jika penulis ada kelalaian dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah jua kita memohon ampun dan perlindungan-Nya dan semoga karya penulis ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiinn.

Palu, September 2020 M
Muharram 1441 H

Penulis

MIFTAHUL JANNAH
NIM. 16.3.15.0025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPS	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan dan batasan masalah	7
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	8
D. Garis-Garis Besar Isi	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16
1. Rasional	16
2. Religiusitas.....	19
3. Minat Menabung.....	27
C. Kerangka Pemikiran	32
D. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain dan Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel	37
D. Variabel Penelitian.....	39
E. Definisi Operasional	40
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Teknik Analisa Data	45
1. Uji Validitas.....	45
2. Uji Reliabilitas	46

3. Uji Asumsi Klasik.....	46
4. Uji Regresi Linear Berganda	47
5. Uji Hipotesis	48
6. Uji Koefisien Determinasi	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	50
B. Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Kuesioner.....	53
2. Deskripsi Sampel Penelitian	54
3. Uji Validitas.....	55
4. Uji Reabilitas	57
5. Deskripsi Variabel Penelitian	58
6. Uji Asumsi Klasik.....	63
7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	69
8. Uji Hipotesis	71
9. Uji Koefisien Determinasi	74
C. Pembahasan	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	9
2. Penjabaran Populasi	32
3. Definisi Operasional Variabel.....	35
4. Skala Likert	37
5. Deskripsi Kuesioner	46
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
7. Hasil Uji Validitas Instrumen	48
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	49
9. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Rasional.....	51
10. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Religiusitas.....	53
11. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Menabung	54
12. Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
13. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	61
14. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	62
15. Hasil Uji Parsial (Uji T).....	63
16. Hasil Uji Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran	28
2. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)	57
3. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas P-P Plot	58
4. Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket (Kuesioner)
- Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 7 Tabel Kolmogorov-Smirnov
- Lampiran 8 Tabel R
- Lampiran 9 Tabel F
- Lampiran 10 Tabel T
- Lampiran 11 Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian (dari Kampus)
- Lampiran 13 Dokumentasi Wawancara dan Penelitian
- Lampiran 14 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 163150001
Judul Skripsi : PENGARUH RASIONAL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK MUAMALAT (Studi Pada Kelurahan Lere).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasional dan religiusitas terhadap minat menabung masyarakat di Bank Muamalat (Studi Pada Kelurahan Lere).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan pembagian angket/kuesioner. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara proporsional, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Lere. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel *Probability Sampling*, merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. dengan cara *Proportional Stratified Random Sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Teknik ini digunakan untuk pengelompokan masyarakat agar jumlah dari sampel menjadi proporsional. Kemudian teknik pengambilan sampel ini dipadukan dengan teknik *Klaster Random Sampling* yaitu teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil yang didasarkan pada gugus atau klaster. Dengan jumlah sampel yang diambil sejumlah 96 masyarakat yang ada di kelurahan Lere. Dalam melakukan proses data, penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil data

disimpulkan bahwa rasional berpengaruh tidak signifikan terhadap minat

menabung masyarakat di Bank Muamalat dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu

$1.722 < 1.986$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.088 lebih besar dari 0.05.

religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank

Muamalat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.155 > 1.986$ dengan nilai probabilitas

sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05. sedangkan Berdasarkan hasil uji Anova

(*Analysis Of varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh rasional dan religiusitas secara simultan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Muamalat sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 7.461 > F_{Tabel}$ yaitu 3.094, Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel Rasional (X_1) dan Religiusitas (X_2) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y). H_1 diterima dan H_0 ditolak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan sebuah usaha yang dimana menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat serta jasa perbankan lainnya yang dijalankan sebagai pelengkap dari kegiatan utamanya. Penghimpunan dana ini yang dimaksud adalah bank menghimpun atau mengumpulkan dana dari masyarakat luas lewat produk-produk yang disediakan oleh bank tersebut dalam bentuk simpanan baik giro, tabungan maupun deposito.

Selain melakukan penghimpunan dana, bank menginvestasikan dana tersebut untuk disalurkan kembali ke masyarakat melalui pemberian kredit atau pembiayaan, baik untuk produktif maupun konsumtif. Jasa perbankan merupakan bentuk pelengkap, yaitu dari menghimpun maupun menyalurkan dana tersebut dengan tujuan lancarnya lalu lintas pembayaran. Bagi perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan.¹Lain hal dari bank dengan prinsip Syariah, aturan perjanjian bank ini berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.²

¹Kasmir, *Manajemen Perbankan*, edisi revisi (Cet.XI ; Jakarta: Pt.Rajagrafindo Persada, 2012), 14.

²Kasmir, *Pemasaran Bank*, Edisi revisi (Cet.III ; Jakarta: Prenada Media Group,2008), 21.

Perbankan konvensional dan perbankan syariah dapat dilihat perbedaannya pada sistem yang dijalankan. Pada perbankan konvensional dikenal dengan sistem bunga. Sedangkan di perbankan syariah bunga dikonotasikan sama dengan riba.³ Adanya riba ini sangat dilarang dalam ajaran Islam yang hukumnya Haram. Keharaman dari riba sendiri telah dijelaskan pada Q.S Al-Baqarah (2):275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya :

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jualbeli sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jualbeli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari tuhanNya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi

³Ibid, 21.

miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.”⁴

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt telah mengharamkan riba dan menghalalkan jual beli, dan di dalam perbankan konvensional operasional produk yang dijalankan mereka mengambil keuntungan dari tempo yang telah disepakati, dan itu sama saja riba karena menurut tafsir Abu Bakar Al-Hanafi dlam tafsir Al-Ahkamnya menjelaskan, seseorang yang menerima untung karena tempo disebutkan riba.⁵

Allah Swt. Telah mengancam mereka yang melakukan tambahan pembayaran karena tempo itu. Tambahan yang didapatkan semuanya berasal dari tempo sebelumnya.⁶ Oleh sebab itu, diperbankan syariah lebih dikenal dengan sistem bagi hasilnya yang dijadikan landasan utama dalam mendapatkan keuntungan. Keuntungan tersebut dapat diambil melalui kesepakatan awal yang didasari hukum Islam.⁷

Pertumbuhan perbankan syariah ditunjukkan sejak komitmen pemerintah dalam usaha pengembangan bank syariah pada tahun 1998 yang memberikan kesempatan luas kepada bank syariah untuk berkembang. Selain menganut strategi *market driven* dan *fair treatment*, pengembangan perbankan syariah di Indonesia dilakukan dengan strategi pengembangan bertahap yang

⁴Kementrian Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Perkata*, (Cet.I; Bandung: Sygma Publishing, 2011), 47.

⁵Wahbah Az-Zuhaili, Abdul Hayyie al Kattani, *Tafsir Al-Munir, Aqidah, Syariah, Manhaj*, edisi pertama, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2013).

⁶*Ibid*, 165.

⁷Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Cet, IV Jakarta: Kencana, 2010) ...,21.

berkesinambungan (*gradual and sustainable approach*) yang sesuai dengan prinsip syariah (*comply to sharia principles*).⁸

Dengan terbitnya Undang-undang Nomor. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, membuat bank ini mempunyai legalitas dan semakin kokoh untuk terus mengembangkan usahanya dan mendorong kegunaannya untuk masyarakat luas agar bank syariah bisa dijadikan sebagai hal yang utama dalam pemenuhan kebutuhan akan lembaga keuangan bank. Perkembangan syariah yang semakin meningkat membuat persaingan antara bank syariah dan bank konvensional semakin ketat.⁹Dengan hal tersebut membuat perbankan syariah harus mampu dan siap dalam berlomba untuk menarik para calon Nasabah untuk mau bertransaksi di bank tersebut.

Menabung merupakan suatu perbuatan yang terpuji dan bermanfaat untuk dimasa yang akan datang. Umat Islam sendiri dianjurkan untuk menabung, untuk masa depan dan mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan dengan finansialnya.¹⁰ Menabung juga didorong dengan semangat yang menyertai dan harus sejalan dengan niat atau minat sebelum dilakukannya hal tersebut. Untuk itu, masyarakat yang menjadi objek dari pangsa pasar sebuah bank khususnya dalam hal ini adalah bank syariah, mereka sebelum memutuskan untuk mau

⁸Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, edisi pertama, (Cet.V Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2015), 203-204.

⁹Ahmad Abdilla Reza, *Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Bank Terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Skripsi tidak diterbitkan (Lampung: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017), 20.

¹⁰Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, edisi pertama (Cet.II ; Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada,2012), 88.

menabung, banyak yang harus diperhatikan baik hal itu belum diketahui maupun pernah mengalami dan mencoba untuk menjadi salah satu nasabah sebuah bank syariah, ini menjadi dasar kendala bagi bank syariah untuk terkenal atau diketahui maupun menggerakkan minat masyarakat untuk mau menabung di bank tersebut.¹¹

Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa terkepada sesuatu.¹² Hal ini sangat penting sebagai faktor yang menentukan untuk diperhatikan dalam menilai minat dari nasabah yang merupakan masyarakat. Demikian ini ditujukan kepada bank syariah agar dapat melakukan strategi dalam mempromosikan produknya sebagai pengenalan dan pengetahuan kepada masyarakat untuk mau bertransaksi dengan setidaknya menabung di bank syariah.

Faktor rasional dalam penelitian ini meliputi reputasi, keuntungan, kemudahan dan harga menjadi salah satu factor keputusan pembelian. Reputasi sebagai suatu atribut yang secara sifat melekat pada suatu hal atau seseorang, penilaiannya biasanya didapat secara umum setelah melakukan hal-hal tertentu, sedangkan keuntungan sebagai pertambahan nilai kekayaan seseorang dari hasil usaha yang dijalankannya. Dalam konteks lembaga keuangan syariah yang dimaksud kemudahan dapat ditemukan pada hal seperti fasilitas transaksi yang dapat dilakukan jarak jauh atau tanpa datang ke kantor lembaga keuangan. Harga

¹¹Bambang Haryo Nugroho, Kepala Cabang Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu, *Wawancara*, Palu, 8 maret 2019.

¹²Chanafi Ibrahim, Hutomo Rusdianto, *Pengaruh Produk bank Syariah terhadap Minat Menabung dengan Persepsi Masyarakat sebagai Variabel Moderating di Pati*, *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol.4 No.1 Juni 2016, 44-45.

dapat diartikan sebagai suatu nilai yang harus dibayar oleh calon nasabah untuk mendapatkan manfaat dari barang atau jasa yang diinginkan.

Faktor religiusitas dalam penelitian ini mencakup tentang keyakinan, pengamalan, penghayatan, pengetahuan dan koneskuensi. Religiusitas juga termasuk dalam salah satu faktor keputusan pembelian. Dalam kehidupan sosial dan salah satu istilah yang akrab dibicarakan dan diyakini oleh manusia, yaitu agama (*religi*). Dari istilah agama inilah kemudian muncul yang namanya religiusitas. Meski berakar kata sama, namun dalam penggunaannya istilah religiusitas mempunyai makna yang berbeda dengan religi atau agama. Kalau agama menunjuk pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban, religiusitas menunjuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh individu didalam hati. Religiusitas seringkali didentikkan dengan keberagamaan. Agama adalah suatu ajaran yang mengatur tentang keimanan /kepercayaan, tata cara beribadah kepada Allah SWT dan mengatur hubungan antara sesama manusia.

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang menggunakan prinsip syariah pertama di Indonesia. Di Sulawesi Tengah sendiri Bank Muamalat mempunyai 3 kantor yang terdiri satu kantor cabang utama dan dua kantor cabang Pembantu.¹³ Bank Muamalat Indonesia Cabang Utama Palu mempunyai andil besar dalam mengoperasikan dan memainkan peran sebagai salah satu pelopor Bank syariah pertama khususnya di provinsi Sulawesi Tengah. Namun keberhasilan suatu bank dalam mendapatkan calon nasabah dapat ditentukan juga

¹³Bank Muamalat Indonesia, *Jaringan Muamalat*, Blog. Bank Muamalat Indonesia, <https://www.bankmuamalat.co.id>. Diakses Tanggal (14 Januari 2020).

dari kondisi suatu wilayah atau karakter masyarakatnya yang ditujukan sebagai objek pangsa pasar pada bank itu sendiri.

Kondisi rasional dan religiusitas yang terdapat dalam masyarakat ini ditandakan dengan adanya dua lembaga perguruan tinggi Islam dan beberapa lembaga pendidikan islam lainnya yang membuat daerah ini atau kelurahan ini mempunyai ciri khas tersendiri. Dari hal tersebut menjadikan bank Muamalat membidik kelurahan ini, sebagai objek atau pangsa pasar dengan melakukan berbagai promosi, menyediakan fasilitas lengkap dan menawarkan konsep kualitas pelayanan yang akan diberikan guna menarik masyarakat ini mau ataupun berminat menabung di bank Muamalat. Karena faktor rasional dan religiusitas merupakan hal yang selalu ditanyakan dan dijadikan sebagai tolak ukur masyarakat untuk mau atau tidaknya bertransaksi baik dari hal yang sederhana yaitu menabung di bank tersebut.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka peneliti ingin membahas tentang kepengaruh faktor rasional dan religiusitas terhadap minat menabung masyarakat khususnya di Bank Muamalat. Untuk membuktikannya secara ilmiah, penulis melakukan penelitian dengan Judul **“Pengaruh faktor Rasional, dan Religiusitas terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Muamalat”** (Studi Pada Kelurahan Lere).

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah faktor Rasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Lere ?
2. Apakah faktor Religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Lere ?
3. Apakah Rasional dan Religiusitas secara serempak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Lere ?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka hal tersebut bertujuan :

- a. Untuk mengetahui pengaruh faktor rasional secara parsial terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Lere di Bank Muamalat.
- b. Untuk mengetahui pengaruh faktor religiusitas secara parsial terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Lere di Bank Muamalat
- c. Untuk mengetahui pengaruh dari faktor rasional dan religiusitas secara simultan terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Lere di Bank Muamalat.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian nanti ada dua hal, yaitu : *pertama*, kegunaan untuk mengembangkan ilmu/kegunaan teoritis bagi para peneliti selanjutnya untuk dijadikan tambahan referensi dengan judul yang tersebut. *Kedua*, kegunaan praktis yaitu membantu untuk menjawab masalah yang ada pada objek penelitian yang diteliti. Dari

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Dapat diharapkan sebagai suatu kontribusi pengetahuan dari masalah yang akan diteliti.

b. Secara praktis

1) Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat berfungsi sebagai informasi serta pemahaman dan pengetahuan dalam memberikan jawaban atas minat masyarakat dalam menabung di Bank Muamalat.

2) Bagi IAIN Palu

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan rujukan dan koleksi dari penelitian sebelumnya agar para peneliti selanjutnya khususnya di program studi Perbankan Syariah dapat mudah mendapatkan sumber referensi tambahan.

3) Bagi Bank Muamalat Sis Aljufri

Penelitian ini dapat diharapkan sebagai acuan untuk bahan evaluasi dalam mengembangkan dan mengetahui apakah faktor rasional dan religiusitas sudah mendapatkan dampak yang baik atau tidaknya terhadap Bank Muamalat.

D. Garis-garis Besar isi

Untuk memberikan kemudahan dalam penulisan dan pembahasan secara keseluruhan dari penelitian ini, maka sistematika penulisan dan pembahasan proposal skripsi ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah bab Kajian pustaka yang menjelaskan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

Bab III adalah Desain dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini merupakan sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya yang didasari dengan metode penelitian yang digunakan. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dan juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam membantu menemukan hasil kebenaran yang penulis angkat dengan judul “Pengaruh factor Rasional, dan Religiusitas terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Muamalat (Studi Pada Kelurahan Lere)”, Adapun pada penelitian ini menggunakan tiga penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Ringkasan hasil penelitian
1.	Vima Dwi Estining Pratiwi	Judul Penelitian : Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah mandiri (Studi Kasus pada bank syariah Mandiri kantor cabang pembantu (KCP) Banjarnegara) ¹⁴

¹⁴Vima Dewi Estining Pratiwi, “*Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Banjarnegara)*” Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), <http://uin-suka.ac.id> di akses tanggal 14 Januari 2020, 1.

		<p>Hasil Penelitian :</p> <p>Faktor Emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih BSM KCP Banjarnegara sedangkan Faktor Rasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih BSM KCP Banjarnegara.</p> <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen (Rasional) - Regresi linier berganda - Tehnik analisa data <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Waktu penelitian - Lokasi penelitian - Variabel Dependen, dimana peneliti ini menggunakan variabel terikat keputusan memilih yang berbeda dengan penulis menggunakan minat menabung sebagai variabel terikatnya.
2.	Sandi Amaldi Siregar	<p>Judul Penelitian :</p> <p>Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Minat Menabung di BNI Syariah Kota Medan (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2016).¹⁵</p>

¹⁵Sandi Amaldi Siregar, “Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Minat Menabung di BNI Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2016)”. Skripsi tidak diterbitkan. (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019), <http://repository.uinsu.ac.id> , di akses tanggal 14 Januari 2020, 1.

		<p>Hasil Penelitian :</p> <p><i>R Square</i> pada penelitian ini adalah sebesar 0,583 atau 58,3%. Hal ini menunjukkan bahwa minat menabung di BNI dapat dijelaskan oleh variabel Faktor religiusitas, atribut produk, pelayanan dan kepuasan sedangkan sisanya sebesar 41,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.</p> <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen (Minat Menabung) - Teknik analisa data - Regresi linier berganda <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Waktu penelitian - Lokasi penelitian
3.	Niswah Muti'ah (2015)	<p>Judul Penelitian :</p> <p>Pengaruh Motif Rasional dan Motif Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Muamalat FSH UIM Syarif Hidayatullah Jakarta).¹⁶</p> <p>Hasil Penelitian :</p> <p>Secara simultan semua variabel independen berpengaruh</p>

¹⁶Niswah Muti'ah, "Pengaruh Motif Emosional dan Rasional Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah" (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Muamalat FSH UIM Syarif Hidayatullah Jakarta) Artikel Ilmiah tidak diterbitkan, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), <http://repository.uinjkt.ac.id>, di akses tanggal 14 Januari 2020, 1.

		<p>terhadap pengambilan keputusan nasabah memilih jasa perbankan syariah</p> <p>Persamaan :</p> <p>Variabel Independen (Faktor Rasional)</p> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Waktu penelitian - Lokasi penelitian - Pada variabel dependen peneliti tertuju pada keputusan memilih jasa perbankan syariah sedangkan penulis tertuju pada Minat menabung Masyarakat.
4	Hadija	<p>Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Kantor Cabang Palu Wolter Monginsidi Dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah.</p> <p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel Independen (Religiusitas) - Lokasi penelitian <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Waktu Penelitian - Pada variabel dependen peneliti tertuju pada Keputusan Nasabah memilih BRI syariah

		sedangkan penulis tertuju pada Minat menabung Masyarakat. ¹⁷
5	Hardiwinoto	<p>Analisis Faktor Emosional dan Faktor Rasional dalam Keputusan Pembiayaan Perusahaan melalui Bank Syariah di Jawa Tengah.</p> <p>Hasil penelitian ini adalah Faktor Emosional berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembiayaan perusahaan di Bank Syariah Jawa Tengah.</p>
6	Khanif Rahmanto	<p>Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Desa Straten Kab. Semarang Untuk Menabung di Bank Syariah.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hasil uji statistic yang telah dilakukan menunjukkan ilai t_{hitung} variabel religiusitas sebesar 10.968 dengan taraf sigifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini membuktikan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terdapat minat masyarakat untuk menabung di perbankan syariah.</p>

¹⁷Hadija, "Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih BRI Syariah Kantor Cabang Palu Wolter Monginsidi dalam Transaksi Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Syariah" Artikel Ilmiah tidak diterbitkan, (Palu: Institut Agama Islam Negeri Palu 2019).

B. Kajian Teori

1. Rasional

Rasional adalah suatu pola pikir dimana seseorang bersikap dan bertindak sesuai dengan logika dan nalar manusia. Schiffman dan Kanuk mendefinisikan orang yang banyak berfikir rasional sebagai manusia ekonomi. Kesehatan, Kepatutan dan Kelayakan dianggap sebagai indikator utama pada faktor rasional.¹⁸ Nugroho melalui bukunya menyatakan, ketika seseorang membeli sesuatu dengan anggapan barang yang yang dibeli tersebut sehat, patut dan layak untuk dibeli maka orang tersebut sedang bertindak secara rasional. Marshal yang dikutip Assauri mendefinisikan motivasi rasional dalam keputusan pembelian konsumen sebagai pembelian yang banyak mempertimbangkan untung rugi yang di peroleh dari pembelian produk tersebut.

Berdasarkan dari uraian para ahli di atas maka penulis memahami factor rasional dalam proses pembelian berjalan dengan cara mempengaruhi metode berfikir konsumen untuk lebih mempertimbangkan untung rugi secara materi yang akan diperoleh dari keputusan pembelian barang yang di maksud.

Dalam hal indikator motivasi rasional, Sofjan Assauri membaginya menjadi beberapa yaitu:¹⁹

- Kemudahan dalam penggunaan
- Tahan lama
- Membantu pertambahan dalam pendapatan
- Hemat dalam penggunaan

¹⁸ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, edisi revisi, (cet, VII Jakarta: Kencana Prenadamedia Group 2019)...,hal. 35.

¹⁹ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Cet, I Depok: Rajawali Pers, 2018), 128

- Murah

Marslow yang dikutip oleh Ali Hasan membagi indikator motivasi rasional menjadi beberapa, yaitu:²⁰

- Peluang berinvestasi
- Penggunaan yang efisien
- Keandalan dalam kualitas dan penggunaan
- Peningkatan
- Kebersihan atau kerapian
- Murah
- Perkindungan
- Keamanan individu dan penambahan nilai perekonomian

Dengan di dasarkan pada uraian-uraian diatas, maka setelah melakukan pertimbangan penulis dalam penelitian ini memilih menggunakan reputasi, kemudahan, keuntungan dan harga sebagai indikator factor rasional yang akan digunakan dalam penelitian.

a. Reputasi

Aaker yang dikutip oleh Fauzi menyatakan bahwa reputasi ialah suatu presepsi individu yang didasarkan pada kualitas serta nama yang melekat pada produk.²¹ Senada dengan Aaker, Zeithamal dalam penelitiannya yang juga dikutip Fauzi menyatakan bahwa reputasi berhubungan dengan kualitas produk atau jasa yang digabungkan dengan produk. Zeithmal juga dalam penelitiannya menyatakan bahwa reputasi memiliki pengaruh

²⁰ Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah* (Cet, I Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), 55

²¹ Aaker, David A, *Manajemen Ekuitas, Merek*, (Cet, I Jakarta: Mitra Utama 1997)

khusus pada keputusan konsumen dalam pembelian suatu produk barang atau jasa.

Penulis sendiri mendefinisikan reputasi sebagai suatu atribut yang secara sifat melekat pada suatu hal atau seseorang, dimana penilaiannya biasanya didapat secara umum setelah melakukan hal-hal tertentu. Reputasi dapat diperoleh dalam bentuk yang baik ataupun buruk, bergantung pada hal yang sebelumnya telah dilakukan oleh yang bersangkutan.

b. Kemudahan

Kemudahan adalah suatu keadaan dimana seseorang dapat memperoleh sesuatu hal yang diinginkan tanpa melakukan usaha yang keras. Dalam konteks lembaga keuangan syariah yang dimaksud kemudahan dapat ditemukan pada hal seperti fasilitas transaksi yang dapat dilakukan jarak jauh atau tanpa datang ke kantor lembaga keuangan.

c. Keuntungan

Secara praktis penulis mendefinisikan keuntungan sebagai suatu keadaan dimana seseorang memperoleh nilai lebih dari suatu hal yang diusahakannya ataupun tidak diusahakan. Dalam ilmu ekonomi keuntungan didefinisikan sebagai penambahan nilai kekayaan seseorang dari hasil usaha yang dijalankannya.

d. Harga

Harga dapat diartikan sebagai suatu nilai yang harus dibayar konsumen untuk mendapatkan manfaat dari barang atau jasa yang

diinginkan. Harga juga sangat jelas memiliki pengaruh dalam proses pengambilan keputusan konsumen. Hal ini tentu membuat harga tak dapat dilepaskan bila yang dibahas ialah perilaku konsumen dalam hal pengambilan keputusan.²²

2. Religiusitas

a. Komitmen Muslim

Dalam Kamus bahasa Indonesia disebutkan religi adalah sistem kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan.²³ Religiusitas berasal dari kata religi dari kata latin. Menurut suatu pendapat, asalnya *relegere*, yang berarti mengumpulkan, membaca. Agama memang kumpulan cara-cara mengabdikan kepada Tuhan dan harus dibaca. Pendapat lain mengatakan, kata itu berasal dari *religare* yang berarti mengikat. Ajaran-ajaran agama memang memiliki sifat mengikat bagi manusia, yakni mengikat manusia dengan Tuhan.²⁴ Islam menyuruh umatnya untuk beragama (berislam) secara menyeluruh. Yaitu tertulis dalam Al-Quran pada QS Al-baqarah [2] : 208

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ

عَدُوٌّ مُّبِينٌ

²² Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Cet, IX Depok: Rajawali Pers 2017)

²³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), 452.

²⁴ Amsal Bakhtiar, *Filsafat Agama*, (Cet, V Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 11.

Artinya:

“hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.

Tafsir ayat di atas ialah, wahai orang-orang Ahli Kitab yang telah beriman, tunduklah kalian kepada Allah SWT dalam segala hal, masuklah ke dalam agama Islam secara keseluruhannya, ambillah ia secara total dan jangan mencampurnya dengan ajaran agama lain dan laksanakan segala perkara yang diperintahkan islam baik yang menyangkut *ushuul* (soal aqidah), *furuu'* (ibadah dan muamalah), dan semua hukumnya tanpa memilah dan memilih.²⁵

Lewat pengalaman beragama (*religious experience*) yakni penghayatan terhadap tuhan atau agama yang diyakininya, maka manusia yang memiliki religiusitas yang tinggi akan memutuskan apa yang akan calon nasabah lakukan sesuai dengan ajarannya, misalnya nasabah muslim memilih menabung dibank syariah karena mereka beranggapan bahwa bunga itu haram.

Agama berasal dari bahasa Arab yang mempunyai dua istilah yaitu *addien* dan *almillah*. *Addien* berarti syari'at dan *almillah* berarti orang yang melaksanakan ibadah agamanya. Menurut bahasa, kata *dien* (دين) mempunyai bermacam-macam arti, cara atau adat, perhitungan, hari kiamat, undang-undang,

²⁵ Wahbah az-Zuhaili, Abdul Hayyie al Kattani . *Tafsir Al-Munir, Aqidah, Syariah, Manhaj*, (Cet, I Jakarta: Gema Insani, 2013)

nasehat, taat atau patuh, agama, mengesakan tuhan, kemenangan, pembalasan, kekuasaan.²⁶

Dengan demikian unsur-unsur penting yang terdapat dalam agama ialah:²⁷

- 1) Kekuatan gaib: Manusia merasa dirinya lemah dan berhajat pada kekuatan gaib itu sebagai tempat minta tolong. Oleh karena itu, merasa harus mengadakan hubungan baik dengan kekuatan gaib tersebut. Hubungan baik ini dapat diwujudkan dengan mematuhi perintah dan larangan kekuatan gaib itu.
- 2) Keyakinan manusia bahwa kesejahteraan di dunia ini dan hidupnya diakhirat tergantung pada adanya hubungan baik dengan kekuatan baik yang dimaksud. Dengan hilangnya hubungan baik itu, kesejahteraan dan kebahagiaan yang dicari akan hilang pula.
- 3) Respons yang bersifat emosional dari manusia. Respons itu bisa mengambil bentuk perasaan takut, seperti yang terdapat dalam agama-agama primitif, atau perasaan cinta, seperti yang terdapat dalam agama-agama monoteisme. Selanjutnya respons mengambil bentuk cara hidup tertentu bagi masyarakat yang bersangkutan,
- 4) Paham adanya yang kudus (*sacred*) dan suci, dalam bentuk kekuatan gaib, dalam bentuk kitab yang mengandung ajaran-ajaran agama bersangkutan dan dalam bentuk tempat-tempat tertentu.

²⁶Kahmad Dadang, *Sosiologi Agama*, (Cet, V Bandung: PT RemajaRosdaKarya, 2009)

²⁷Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Cet, V Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1985), 11.

Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal, baik dalam hubungan dengan Sang Pencipta (*hablum minallah*) maupun dalam hubungan sesama manusia (*hablum minannas*). Ada tiga pilar pokok dalam ajaran Islam, yaitu:²⁸

- 1) *Aqidah*, komponen ajaran Islam yang mengatur tentang keyakinan atas keberadaan dan kekuasaan Allah sehingga harus menjadi keimanan seorang muslim manakala melakukan kegiatan berbagai aktivitas di muka bumi semata-mata untuk mendapatkan keridaan Allah sebagai khalifah yang mendapat amanah dari Allah;
- 2) *Syariah*, komponen ajaran Islam yang mengatur tentang kehidupan seorang muslim, baik dalam bidang ibadah (*hablum minallah*) maupun dalam bidang muamalah (*hablum minannas*) yang merupakan aktualisasi dari akidah yang menjadi keyakinannya. Adapun muamalah meliputi berbagai bidang kehidupan antara lain yang menyangkut ekonomi atau harta dan perniagaan disebut *muamalah maliyah*;
- 3) *Akhlaq*, landasan perilaku dan kepribadian yang akan mencirikan dirinya sebagai seorang muslim yang taat berdasarkan syariah.

Dalam bukunya, *American Piety: The Nature of Religious Commitment*, C.Y. Glock dan R. Stark menyebut ada lima dimensi religiusitas dalam diri manusia, sebagaimana yang di kutip oleh Yadi Purwanto yaitu:²⁹

²⁸Muhammad Asro, Muhammad Kholid, *Fiqh Perbankan*, (Cet, I Bandung: Pustaka Setia, 2011), 64.

²⁹Yadi Purwanto, *Psikologi Islam*, (Cet, I Bandung: PT Refika Aditama, 2006), 22.

a. Dimensi keyakinan/ ideologi (*Religious Believe*)

Dimensi ini menunjukkan pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama, terutama yang bersifat fundamental dan dogmatik. Dalam Islam, dimensi ini berkaitan rukun iman yang berisi enam kepercayaan, yaitu percaya dengan keberadaan dan ke-Esaan Allah SWT, percaya terhadap Malikat-malaikat, Rasul-rasul-Nya, Kitab-kitab-Nya, adanya hari kiamat dan qadha serta qadar Allah SWT. Konsep tauhid atau pengakuan akan ke-Esaan Allah SWT menjadi dasar dari dimensi ini.

b. Dimensi praktik (*Religious Ractice*)

Dimensi ini berkaitan dengan komitmen dan ketaatan terhadap agama yang dianutnya, yang diwujudkan dalam ritual atau peribadatan. Dimensi ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Ritual, mengacu pada seperangkat tindakan keagamaan formal dan praktik-praktik suci yang mengharapkan pemeluknya melaksanakan. Dalam Islam, bentuk ritual yang dimaksud antara lain: Shalat, puasa, zakat, pergi haji bagi yang mampu, membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, berkorban dan lainnya.
- 2) Ketaatan, ketaatan dan ritual bagaikan ikan dan air. Ketika seseorang telah mengetahui ritual-ritual yang harus dilakukan, maka dapat mungkin ritual itu dilakukan semaksimal mungkin untuk menunjukkan bahwa "saya adalah orang yang taat dan komit pada agama."

c. Dimensi pengalaman (*Religious Feeling*)

Dimensi ini berkaitan dengan seberapa besar tingkat seseorang dalam merasakan pengalaman-pengalaman religinya. Dimensi ini terwujud dalam perasaan bersyukur kepada Allah, percaya kepada Allah akan mengabulkan doa-doa kita, khusyu ketika melaksanakan shalat, perasaan bergetar hatinya ketika mendengar ayat-ayat Al-Qur'an, tertolong dari maut akibat bersedekah, Allah maha memberi rizqi dan lainnya.

d. Dimensi pengetahuan agama (*Religious Knowledge*)

Dimensi ini menunjukkan pada tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim pada ajaran-ajaran agamanya, terutama ajaran-ajaran pokok yang bermuat dalam Al-Qur'an. Pemahaman agama dapat dicapai melalui aktivitas rasional empiris maupun tekstual normatif. Pengetahuan agama dapat diperoleh dari membaca buku-buku agama, mendatangi majlis ta'lim atau pengajian, mendengarkan acara keagamaan di radio, melihat tayangan keagamaan di TV dan sebagainya.

e. Dimensi konsekuensi (*Religious Effect*)

Dimensi ini menunjuk pada seberapa besar perilaku muslim dipengaruhi oleh ajaran-ajaran agama. Dimensi ini tercermin dalam perilaku seseorang yang bertqwa (menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya), yang meliputi: perilaku suka menolong, bersedekah, berlaku adil pada orang lain, jujur, tidak melakukan korupsi, tidak minum minuman keras, tidak berjudi, tidak melakukan prostitusi/ seks bebas, dan sebagainya.

b. Perbankan dalam Konsep Islam

Pasal 1 angka 2 UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Terbankan Syariah, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.³⁰

Selanjutnya Pasal 1 angka 2 UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³¹

Dari segi kelembagaan dan kegiatan usahanya, bank syariah dan bank konvensional tidak banyak bedanya, yang membedakan antara bank konvensional adalah cara dan proses melakukan usahanya, yaitu bank konvensional melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip hukum secara konvensional yang pendapatannya berdasarkan sistem bunga (*interest*), sedangkan bank syariah melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah tidak mengenal bunga yang pada dasarnya berdasarkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*).³²

Dalam operasionalnya, perbankan syariah harus selalu dalam koridor prinsip-prinsip sebagai berikut:³³

³⁰Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Cet, XIX Jakarta:Rajawali Pers, 2009), 27.

³¹*Ibid*, 28

³²A. Wangsawidjaja Z., *Pembiayaan Bank Syariah*, (Cet, I Jakarta: PT Gramedia, 2012), 2.

³³Mervyn K Lewis, Latifa M. Algaoud, *Perbankan Syariah: Prinsip, Praktik, dan Prospek*, (Cet, I Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2001), 279

- 1) Keadilan, yaitu pembagian keuntungan atas dasar penjualan yang sesuai, dan masing-masing pihak.
- 2) Kemitraan, yang berarti pemegang saham investor pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan.
- 3) Transparansi, lembaga keuangan syariah akan memberikan laporan keuangan terbuka dan berkelanjutan agar investor dapat mengetahui kondisi dananya.
- 4) Universal, yang berarti tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai Rahmatan Lil Alamin.

Prinsip-prinsip syariah yang dilarang dalam operasional perbankan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur sebagai berikut:³⁴

- 1) *Maisir*, menurut istilah *maisir* berarti memperoleh keuntungan tanpa harus bekerja. *Maisir* sering dikenal dengan perjudian karena dalam praktik perjudian seseorang dapat memperoleh keuntungan dengan cara mudah. Pelarangan *maisir* oleh Allah SWT dikarenakan efek negatif *maisir*. Ketika melakukan perjudian seseorang dihadapkan pada kondisi dapat uang maupun rugi secara abnormal. Suatu saat ketika seseorang beruntung ia mendapatkan keuntungan yang lebih besar ketimbang usaha yang dilakukannya. Sedangkan ketika tidak beruntung seseorang dapat

³⁴*Ibid*, 280.

mengalami kerugian yang sangat besar. Perjudian tidak sesuai dengan prinsip keadilan dan keseimbangan sehingga diharamkan dalam sistem keuangan Islam.

- 2) *Gharar*, menurut istilah *gharar* berarti sesuatu yang mengandung ketidakjelasan, pertaruhan atau perjudian. Setiap transaksi yang belum jelas barangnya atau tidak dalam kuasanya (diluar jangkauan) termasuk jual beli *gharar*. Pelarangan *gharar* karena memberikan efek negatif dalam kehidupan, *gharar* merupakan praktik pengembalian keutungan secara bathil.
- 3) *Riba*, menurut istilah teknis, riba berarti pengembalian tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Para ulama sepakat bahwa hukumnya riba adalah haram. Hal ini dikarenakan sumber utama syariah, yaitu Al-Qur'an dan Sunah mengutuk riba. Akan tetapi ada perbedaan terkait dengan makna dari riba atau apa saja yang merupakan riba harus dihindari untuk kesesuaian aktivitas-aktivitas perekonomian dengan ajaran syariah.

3. Minat Menabung

a. Pengertian Minat

Setiap seseorang mempunyai sesuatu yang memengaruhi untuk berhubungan dengan sesuatu hal yang berada disekitarnya, jika itu merupakan suatu hal yang positif atau memberikan kebahagiaan dan kecocokan untuknya kemungkinan bisa saja dia akan berminat atau tertarik kepada sesuatu itu.

Minat muncul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bagi dirinya.³⁵ Dilihat dari segi bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Dalam ensiklopedia umum disebutkan bahwa minat adalah kecenderungan bertingkah laku yang terarah pada obyek kegiatan atau pengalaman tertentu.³⁶ Minat juga dapat diartikan dan dipahami dari beberapa ahli psikologi yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas dan situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.³⁷
- 2) Menurut Mahfudh Shalahuddin, Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat adalah suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.³⁸

³⁵ Zahratul Aini “*Pengaruh Produk-produk Bank BRI Syariah terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur*”. Skripsi yang diterbitkan, (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2017), <http://eprints.universitasislamnegerimataram.ac.id> , diakses tanggal 15 Januari 2020, 27-28.

³⁶ Hasan Shadily, *Ensiklopedia Umum*, (Cet, XII Jakarta: Ichtha Barn-Van Hoeve, 1983), 2252. Sebagaimana dikutip oleh Zahratul Aini “*Pengaruh Produk-produk Bank ...*, 28.

³⁷ Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Edisi I, (Cet.I; Jakarta: Prenada Media, 2004), 262-263.

³⁸ Mahfudh Shahlahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Cet, II Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1990), 650. Sebagaimana dikutip oleh Lusiana Wulansari “*Pengaruh Kemandirian Belajar*

- 3) Menurut *Crow and Crow* berpendapat, minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa serupa pengalaman yang efektif dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.³⁹

Disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli pada bidang psikologi tersebut, bahwa minat dapat dikatakan sebagai adanya rasa dan perasaan yang mengarah ke positif atau bahagia untuk dapat merasakan atau mencoba atas rasa ketertarikannya diawal dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya yang dapat memberikan kepuasan dan bahkan sampai loyal terhadap sesuatu. Akan tetapi apabila sesuat itu mengarah yang tidak baik maka dengan cepat rasa yang sebelumnya sangat erat maka akan lebih cepat meninggalkan sesuatu.

b. Macam-macam Minat

Macam-macam minat menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab dibagi menjadi tiga macam yaitu:⁴⁰

- 1) Berdasarkan Timbulnya

Minat dapat dibedakan menjadi minat *primitive* dan minat kultural, yang mana Minat *primitive* adalah suatu minat timbul karena sebuah kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh.

dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan” Jurnal Ilmu Kependidikan Vol.3 No.2 Juli, 2016, 140.

³⁹*Crow and Crow, Psikologi Pendidikan, (Cet, II Yogyakarta: Nur Cahya, 1989), 302.*Sebagaimana dikutip oleh Lusiana Wulansari “*Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Terhadap Prestasi...*, 149.

⁴⁰Abdul Rahman Saleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Edisi I, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 264-265.

Sedangkan minat kultural bisa dikatakan sebagai minat sosial yaitu minat yang timbul karena proses belajar.

2) Berdasarkan Arahnya

Minat dapat dibedakan menjadi minat Intrinsik yaitu minat yang berhubungan langsung dengan aktivitas itu sendiri dan minat Ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

3) Berdasarkan cara mengungkapkan

Berdasarkan hal ini minat dibedakan menjadi empat yaitu:

- a) *Expressed Interest* : Minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.
- b) *Manifest Interest* : adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
- c) *Tested Interest* : merupakan minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- d) *Inventoried Interest* : adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya

berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subyek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktifitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

c. Indikator Minat

1) Adanya perhatian dan kesadaran terhadap suatu benda atau objek
Sesuatu yang kita curahkan perhatian pada suatu benda atau objek, maka kita akan menyadari benda itu sepenuhnya. Artinya pada saat itu hanya benda itulah yang paling kita sadari, sedangkan benda-benda lain disekitarnya banyak kita sadari, meskipun tingkat derajatnya tidak sama.⁴¹

2) Adanya perasaan (biasanya perasaan senang)
Perasaan berkaitan erat dengan pengenalan, dialami oleh setiap individu dengan rasa suka atau tidak suka, duka atau gembira dalam bermacam-macam gradasi atau derajat tingkatan.⁴²

3) Adanya dorongan (*Motivating Force*)
Minat dikatakan sebagai sumber kekuatan dalam memotivasi seseorang dalam mendorong individu untuk mau dan melakukan dari apa yang mereka mau.

4) Adanya sikap
Perilaku merupakan cerminan dari seseorang yang dimana bisa dikatakan ia berminat maupun tidak pada suatu objek. Namun perilakunya

⁴¹M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Cet.I; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), 43.

⁴²Kartini Kartono, *Psikologi Sosial*, (Cet.I; Jakarta: PT.Rajagrafindo, 1997), 129.

bukan suatu sikap yang dipelajari dan dikembangkan dengan pengalaman yang dilakukan oleh individu.

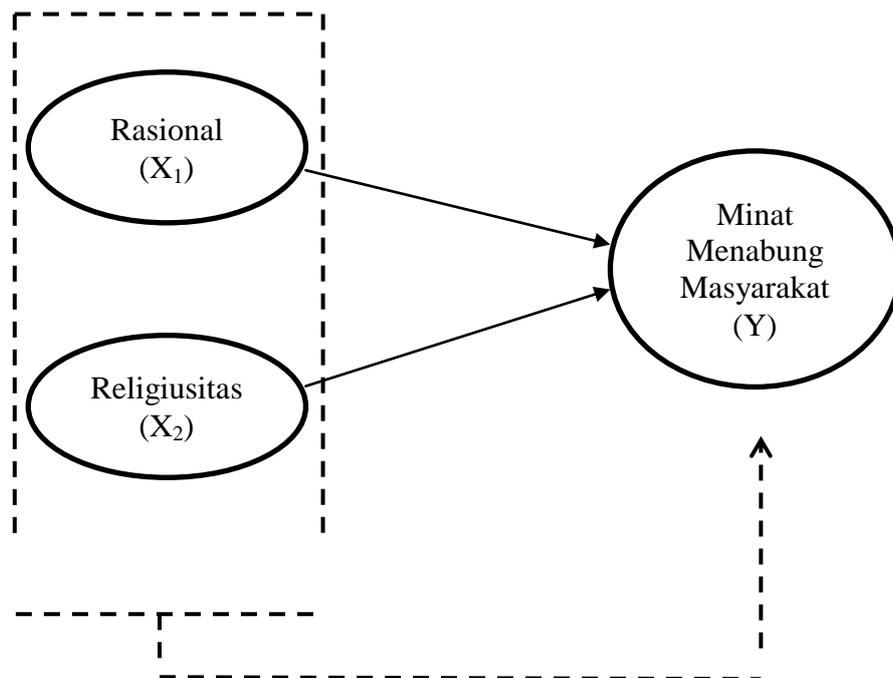
C. Kerangka Pemikiran

Dalam berfikir, peneliti memerlukan sebuah kerangka pemikiran yang digunakan sebagai landasan untuk mengetahui sebuah variabel ataupun lebih yang mana variabel memengaruhi maupun variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat menabung masyarakat dan faktor rasional dan religiusitas menjadi variabel yang memengaruhi atau variabel independen.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka pemikiran



Keterangan:

Variabel bebas : Rasional dan Religiusitas

Variabel terikat : Minat menabung masyarakat

—————→ : Pengaruh secara parsial
 - - - - -→ : Pengaruh secara Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sehingga Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.⁴³

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ho : Rasional (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat menabung (Y) masyarakat kelurahan Lere di (KCP) Bank Muamalat Sis Aljufri.
 H₁ : Rasional (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y) masyarakat kelurahan Lere di (KCP) Bank Muamalat Sis Aljufri.
2. Ho : Religiusitas (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat menabung (Y) masyarakat kelurahan Lere di (KCP) Bank Muamalat Sis Aljufri.

⁴³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitati: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet.III, Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 65.

H_1 : Religiusitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y) masyarakat kelurahan Lere di (KCP) Bank Muamalat Sis aljufri.

3. H_0 : Rasional (X_1), dan Religiusitas (X_2) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat menabung (Y) masyarakat kelurahan Lere di (KCP) Bank Muamalat Sis Aljufri.

H_1 :Rasional (X_1), dan Religiusitas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y) masyarakat kelurahan Lere di (KCP) Bank Muamalat Sis Aljufri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.⁴⁴ Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode survey. Dimana metode ini penelitian mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Kegunaan dari pendekatan penelitian kuantitatif yaitu untuk menganalisa pengaruh Faktor Rasional, dan Religiusitas terhadap minat menabung masyarakat di Bank Muamalat (Studi Pada Kelurahan Lere).

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah wilayah dari Kelurahan Lere yang dimana letaknya yang bersebelahan dengan wilayah kelurahan Kabonena, Silae, Siranindi dan Baru yang berada dalam satu wilayah kecamatan Palu Barat. Kemudian objek penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan Lere yang akan dikategorikan sesuai kebutuhan dari penelitian ini.

Lokasi penelitian yang diambil dianggap tepat dan lokasi ini akan memberikan nuansa yang berbeda dari tempat penelitian lainnya, dikarenakan

⁴⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, (Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

karakteristik wilayah dan masyarakatnya berbeda dari tempat lainnya yang mana wilayah ini dikenal dengan adanya lembaga pendidikan Islam yang membentuk karakter rasional dan religiusitas masyarakat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu, dalam populasi terdapat unit-unit populasi ataupun jumlah bagian-bagian populasi.⁴⁵ Nanang Martono mengartikan populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁶

Dengan demikian penulis menyimpulkan, dalam proposal penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua masyarakat kelurahan lere yang berusia . Dimana hal ini populasinya berjumlah 2.727 jiwa.⁴⁷

Jumlah Populasi Masyarakat Kelurahan Lere dapat dijabarkan berdasarkan kategori usia yaitu sebagai berikut:

⁴⁵Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Cet.I; Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 125.

⁴⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Revisi 2 (Cet, V Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 76.

⁴⁷Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Palu, Semester II, 2018.

Tabel 3.1
Penjabaran Populasi

NO	KATEGORI USIA	JUMLAH MASYARAKAT	PERSENTASE
1	20-30	490	18 %
2	31-40	1.039	38%
3	41-50	681	25%
4	51-60	517	19%
TOTAL		2.727	100%

Sumber : Data Primer, 2020

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴⁸ Menurut Sugiharta dan kawan-kawan mendefinisikan sampel yaitu sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁴⁹ Teknik sampling merupakan teknik dalam mengambil sebuah sampel. Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus dengan Metode Slovin.⁵⁰

⁴⁸Nanang Martono, *Metode ...*, 2016, 76.

⁴⁹Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, Denny S.Oetomo, *Teknik Sampling*, (Cet.II Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 2.

⁵⁰Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Cet. I Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 180.

Rumus Metode Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan

Dengan demikian besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut :

Diketahui N = 2.727 jiwa, dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{2.727}{1+2.727(0,01)} = \frac{2.727}{1+27,27} = \frac{2.727}{28,27} = 96,46 = 96$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 jiwa yang merupakan masyarakat kelurahan Lere dari jumlah populasi yaitu 2.727 jiwa.

Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel,⁵¹ dengan cara *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Teknik ini digunakan untuk

⁵¹Sugiyono, 2007 Dikutip dalam Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, (Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 77.

pengelompokan masyarakat agar jumlah dari sampel menjadi proporsional. Kemudian teknik pengambilan sampel ini dipadukan dengan teknik *Klaster Random Sampling* yaitu teknik memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil yang didasarkan pada gugus atau klaster.⁵²

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakter yang akan diobservasi dari unit amatan. Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut,⁵³ maka jenis-jenis variable dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variable yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variable "X".⁵⁴ Adapun variable dalam penelitian ini yaitu :Rasional (X_1), dan Religiusitas (X_2).

⁵²Nanang Martono, *Metode...*, 79.

⁵³Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, Denny S.Oetomo, *Teknik Sampling*, (Cet.II ; Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 13.

⁵⁴Nanang Martono, *Metode ...*, 61.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variable bebas.⁵⁵ Variable yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu : Minat Menabung (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).⁵⁶ Sehingga definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Rasional	Rasional adalah menurut pemikiran dan pertimbangan yang logis, menurut pikiran yang sehat dan cocok dengan akal. Jadi dapat dipahami bahwa rasional adalah cara berpikir seseorang dalam memutuskan sesuatu dengan pertimbangan akal sehat. ⁵⁷ Indikator : 1. reputasi

⁵⁵*Ibid*, 61.

⁵⁶Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Cet.I; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 29.

⁵⁷Sandi Amaldi Siregar, “Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Minat Menabung di BNI Syariah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2016)”. Skripsi tidak diterbitkan. (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019), <http://repository.uinsu.ac.id> , di akses tanggal 14 Januari 2020, 1.

		<p>2. kemudahan</p> <p>3. keuntungan</p> <p>4. harga</p> <p>(Sumber: Riski Utama)</p>
2	Religiusitas	<p>Religiusitas berasal dari kata religi dari kata latin. Menurut suatu pendapat, asalnya <i>relegere</i>, yang berarti mengumpulkan, membaca. Agama memang kumpulan cara-cara mengabdikan kepada Tuhan dan harus dibaca. Pendapat lain mengatakan, kata itu berasal dari <i>religare</i> yang berarti mengikat. Ajaran-ajaran agama memang memiliki sifat mengikat bagi manusia, yakni mengikat manusia dengan Tuhan.⁵⁸</p> <p>Indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keyakinan - Praktik - Pengalaman - Pengetahuan agama - Konsekuensi <p>Sumber: Glock dan Stark, 1998</p>
3	Minat menabung	<p>Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap</p>

⁵⁸Amsal Bakhtiar, *Filsafat Agama*, (Cet, V Jakarta: Rajawali Pers, 2012),11.

		<p>orang, aktivitas dan situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.⁵⁹</p> <p>Indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perhatian pada suatu benda atau objek 2. Adanya perasaan (biasanya perasaan senang) 3. Adanya dorongan (<i>Motivating Force</i>) 4. Adanya sikap <p>Sumber: Zahratul Aini</p>
--	--	--

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini Instrumen yang digunakan adalah kuisioner yaitu seperti penyebaran angket dimana didalamnya berisi pernyataan yang akan diberikan kepada masyarakat kelurahan Siranindi. Adapun pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk skala Likert, adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomenal social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.⁶⁰

Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶¹

⁵⁹Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Edisi I, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 262-263.

⁶⁰Husein Umar, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, (Cet, II Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), 170.

⁶¹*Ibid*, 135.

Kategori pernyataan dengan jawaban dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Kategori diatas bahwa angka 1 menunjukkan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam pengumpulannya dapat dilakukan dan diambil dari berbagai sumber dan cara. Untuk itu, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :⁶²

1. Observasi,yaitu melakukan penelitian menggunakan pengamatan dan ingatan dari kejadian dilapangan yang terjadi.⁶³ Observasi

⁶²*Ibid*, 193.

⁶³Ahmad Abdilla Reza, “Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Bank Terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”(lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017) <http://repository.radenintan.ac.id>, di akses pada tanggal 25 Januari 2020, 68.

dilakukan pada proses penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung Faktor Rasional maupun Religiusitas pada masyarakat di kelurahan Iere.

2. Wawancara, adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.⁶⁴ Untuk wawancara pada penelitian ini, peneliti akan menggunakannya pada saat dua kondisi dimana yang pertama adalah Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal hal yang menyangkut tentang factor rasional dan religiusitas pada masyarakat yang dilakukan oleh (KCP) bank Muamalat Sis Aljufri dan bagaimana hasil atau bukti dari ketiga Variabel yang diwawancarakan. Yang kedua adalah wawancara dilakukan disaat peneliti mengambil data penelitian pada masyarakat atau sampel yang ditujukan dimana didalamnya akan ditanyakan apakah masyarakat tersebut sudah memiliki rekening atau tabungan dibank Muamalat Indonesia.

Hal ini bertujuan untuk mencegah dan memilih kriteria sampel masyarakat yang belum memiliki rekening atau tabungan yang dimana peneliti bertujuan untuk mengambil data masyarakat yang mempunyai atau tidaknya minat untuk menabung dibank Muamalat Indonesia dengan pertimbangan dari ketiga variabel yang dipilih peneliti.

⁶⁴Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Cet.II; Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 216.

3. Kuisisioner, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pernyataan tersebut.⁶⁵
4. Dokumentasi, dokumen yang bersumber dari buku-buku, website, brosur, penelitian terdahulu baik jurnal ilmiah maupun skripsi.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. Dimana analisa kuantitatif ini merupakan proses analisa yang terdapat data-data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh faktor rasional dan religiusitas terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Iere di (KCP) Bank Muamalat Sis Aljufri.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisisioner.⁶⁶ Untuk mendapatkan dari hasil Uji validitas, dilakukan dengan program computer SPSS (*Statistical Packagefor Social Science*). Uji Validitas memiliki kriteria penilaian. Yaitu, Apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut tidak valid.

⁶⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Cet, VII Jakarta: Kencana,2014), 139.

⁶⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Cet, III Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai missal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliable, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dengan uji statistic *Croncbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $>0,60$.⁶⁷

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik terdiri atas beberpa uji yang perlu dilakukan yaitu:

a. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁶⁸ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov-Sminov* untuk mengetahui sampel merupakan jenis distribusi normal.

b. Uji Multikolonearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolonieritas jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai *tolerance* $<10\%$

⁶⁷*Ibid*, 48.

⁶⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet.III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 153.

dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) <10, maka multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi⁶⁹

c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji terjadinya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya > 0,05 yang berarti bahwa apabila signifikansinya > 0,05 penelitian dapat dilanjutkan.⁷⁰

4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistik untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*Independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*Independent*) yang digunakan, yaitu lebih dari satu variabel bebas.⁷¹ Persamaan regresi berganda dapat berupa sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Yaitu yang berarti:

Y = Minat menabung

β_0 = Konstanta dari Persamaan regresi

⁶⁹Duwi Priyatno, "*Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*", (Cet.I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 59-60.

⁷⁰*Ibid*, 60.

⁷¹. Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet.III; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 405.

β_{1-3} = Koefisien Regresi

X_1 = Rasional

X_2 = Religiusitas

e = Kesalahan (*error*)

5. Uji Hipotesis

Data diatas pada uji regresi berganda dapat diolah dilakukan dengan menggunakan program statistic computer SPSS, yang meliputi:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁷² Pengujian hipotesis uji t menggunakan program SPSS versi 16.0.alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Ayat pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- 1) Probabilitas > taraf signifikansi (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Probabilitas < taraf signifikansi (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen apakah penaruhnya signifikan atau tidak.⁷³

⁷²Duwi Priyatno, “*Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*”, (Cet.I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 50-51.

⁷³*Ibid*, 48.

Maka syarat pada uji ini adalah:

- 1) Jika f hitung $<$ f tabel, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika f hitung $>$ f tabel, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁷⁴

Kaidah nilai R^2 yaitu:

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 < R^2 < 1$)
- 2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁷⁴*Ibid*, 56.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Umum Bank Muamalat Indonesia

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk memulai perjalanannya sebagai bank syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabiul Akhir 1412 H. pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha Muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia.⁷⁵

Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1421 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti asuransi syariah (Asuransi Takaful), Dana pensiun lembaga keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan Multifinance Syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu, produk bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapat penghargaan dari museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti

⁷⁵Bank Muamalat Indonesia, Jaringan Muamalat, Blog. Bank Muamalat Indonesia, <https://bankmuamalatindonesia.co.id>. Diakses Tanggal 15 Agustus 2020

internet banking, mobile banking, ATM dan Cash Managemant. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industry perbankan syariah.

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo bank untuk semakin meningkatkan *awarenes* terhadap *image* sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus menunjukkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun lembaga keuangan, dan Baitulmal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan sedekah.

a. Visi dan Misi

Visi

“Menjadi Bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar Bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan

sumberdaya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

2. Profil kelurahan Lere

Kelurahan Lere merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Palu Barat. Kampung Lere berasal dari “Lalere”, nama local Ipomea Pes Caprae, salah satu spesies tanaman yang umumnya tumbuh digaris pantai. Tumbuhan merambat ini, memiliki peranan penting dalam ekosistem pantai, seperti pelindung alamiah garis pantai terhadap erosi. Vegetasi ini biasanya tumbuh dekat mangrove serta tergolong tumbuhan yang berstruktur kuat. Tokoh Masyarakat Andi Alimuddin Rauf, menyebutkan, dimasalalu daerahnya memang ditumbuhi banyak Lalere. “tumbuhan ini tumbuh disepanjang pesisir pantai, mulai muara sungai Palu hingga kawasan Silae”.⁷⁶

Namun kini habitat Lalere tidak lagi banyak dijumpai. Saat ini hanya terkonsentrasi di sepanjang kawasan didepan taman Datokarama hingga ke arah IAIN Palu. Selain tanaman Lalere, dulunya vegetasi bakau juga tumbuh ini tertera dalam laporan sejawan Maritim Universitas Tadulako (UNTAD), Waliman D Lumangino dalam “Pengembangan Diorama ‘Kaili Tour’ dalam Prespektif Sejarah” yang menyebutkan, bahwa pada tahun 1970-an, pantai Lere hingga Silae merupakan areal hutan bakau yang lebat.

⁷⁶Jefriantogic, “*Sejarah Kelurahan Lere*”, <http://Jefriantogic.blogspot.com/2019/08/Lalere-dan-Sejarah-Kampung-Lere.html?m>. Diakses Tanggal 10 Agustus 2020.

Wajah pantai Lere kembali berubah pada tahun 1990-an. Bermunculannya Kafe-kafe di sepanjang pesisir menjadikan pantai ini segera menjadi tujuan yang menggabungkan wisata kuliner dan wisata alam. Pantai Lere semakin riuh setelah pemerintah membangun Jembatan Kuning ditahun 2000-an sebagai penghubung dengan pusat Kota. Dengan sendirinya ini juga yang membuat hunian Kelurahan Lere semakin padat kearah ruas jalan yang mendekati pantai.

Hilangnya Mangrove membuat kawasan ini tak memiliki pelindung alami saat diterjang Tsunami. Gelombang laut berdiri menerjang rumah-rumah yang berjarak sekitas 200 meter dari pantai dan merusak timbunan-timbunan reklamasi. “ Tsunami seperti mengembalikan Kampung Lere seperti sedia kala.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kuesioner

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang ada di Kelurahan Lere. Data penelitian menggunakan instrument kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat di Kelurahan Lere sebagai sampel penelitian. Proses penyebaran kuesioner ini disebarkan oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2**Deskripsi Kuesioner**

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Persentase
96	96 rangkap	96 rangkap	96 rangkap	100%

Sumber :Data Primer, 2020

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 96 orang.

2. Deskripsi Sampel Penelitian

Dari total jumlah Populasi yaitu 2.727 Jiwa maka dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 96 Masyarakat. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang memperhatikan strata dan proporsional pada suatu populasi dimana pada pengambilan sampel tersebut digunakan acuan sebesar 10 % sebagai tingkat *margin error* atau 0,01 pada penelitian ini. Data sampel dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

NO	KATEGORI USIA	JUMLAH MASYARAKAT	PERSENTASE
1	20-30	490	18 %
2	31-40	1.039	38%
3	41-50	681	25%
4	51-60	517	19%
TOTAL		2.727	100%

Sumber :Data Primer, 2020

Pada tabel 3.3 tersebut menunjukkan bahwa responden atau sampel yang berjumlah 96 Masyarakat dalam penelitian ini terbagi berdasarkan usia 20-30 tahun berjumlah 490 orang (18 %) 31-40 tahun berjumlah 1.039 orang (38 %), 41-50 tahun berjumlah 681 orang (25 %) dan usia 51-60 tahun berjumlah 517 (19 %) sehingga terlihat bahwa sampel penelitian didominasi oleh responden yang berusia 31-40 tahun.

3. Uji Validitas

Menggunakan instrumen pada setiap penelitian, maka terlebih dahulu seorang peneliti harus mengetahui apakah instrument yang digunakan valid atau tidak, karena sebuah instrumen apabila tidak valid maka data tersebut tidak dapat digunakan. Pada penelitian ini disetiap pernyataannya untuk dilihat apakah valid atau tidaknya, dapat diketahui dari kolom *Corrected Item Total Correction* atau *r* Hitung, dan Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk *degree of freedom* ($df = n - 2$), dimana *n* merupakan jumlah sampel pada penelitian. Pada penelitian ini jumlah sampel yang dipakai adalah 96 sampel dan besarnya *df* dapat dihitung $df = 96 - 2 = 94$ dan alpha (signifikansi) 0,05 didapat *r* tabel 0,2006. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilai positif maka indicator dinyatakan valid.⁷⁷

⁷⁷ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23" (Cet.I; Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 53.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i> (R Hitung)	R Tabel	Taraf Sig. (0,05)	Ket.
Rasional (X_1)	1	0,761	0,2006	0,000	Valid
	2	0,735	0,2006	0,000	Valid
	3	0,580	0,2006	0,000	Valid
	4	0,641	0,2006	0,000	Valid
	5	0,607	0,2006	0,000	Valid
Religiusitas (X_2)	1	0,796	0,2006	0,000	Valid
	2	0,808	0,2006	0,000	Valid
	3	0,856	0,2006	0,000	Valid
	4	0,843	0,2006	0,000	Valid
	5	0,806	0,2006	0,000	Valid
Minat Menabung (Y)	1	0,731	0,2006	0,000	Valid
	2	0,752	0,2006	0,000	Valid
	3	0,700	0,2006	0,000	Valid
	4	0,737	0,2006	0,000	Valid
	5	0,731	0,2006	0,000	Valid

Sumber :Data Primer, 2020

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa, dari nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* dimana masing-masing variabel menunjukkan semua pernyataan valid karena r_{hitung} lebih besar dan positif dari r_{tabel} .

4. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai missal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliable, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $>0,60$.⁷⁸

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Reliability Coeficients</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Rasional (X_1)	5 item	0,688	Reliabel
Religiusitas (X_2)	5 item	0,879	Reliabel
Minat Menabung (Y)	5 item	0,773	Reliabel

Sumber :Data Primer, 2020

Tabel di atas menunjukkan, bahwa dari hasil uji data dengan *Cronbach alpha*, masing-masing variabel diatas baik variabel X_1 , X_2 maupun Y kesemuanya memiliki nilai yang reliabel yaitu lebih dari 0,60. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang berikutnya.

⁷⁸Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*” (Cet.I; Semarang: Universitas Diponegoro, 2006), 48.

5. Deskripsi Variabel Penelitian

Apabila data telah terkumpul dan terdistribusi dengan baik, selanjutnya untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini masyarakat mengenai variabel-variabel penelitian yang diangkat yaitu Rasional, Religiusitas dan Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Lere di Bank Muamalat (variabel dependen). Kemudian mencari rata-rata dari data tersebut, maka terlebih dahulu harus dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:⁷⁹

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Diketahui:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi - Data Terendah

Banyak kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas intervalnya adalah sebagai berikut: $P = \frac{5-1}{5} = 0,80$. Maka interval dari kriteria penelitian rata-rata dapat diinterpretasikan berikut ini:

Sangat Tidak Baik = 1,00 – 1,79

Tidak Baik = 1,80 – 2,59

Kurang Baik = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat Baik = 4,20 – 5,00

⁷⁹Yogi Iskandar, “Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu”, Skripsi (Palu: IAIN Palu), 54.

1. Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap Variabel Rasional.

Tabel 4.3

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Rasional (X_1)

No	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
1	18	90	18,75	58	232	60,42	19	57	19,79	1	2	1,04				96	100	381	3,97
2	9	45	9,38	73	292	76,04	12	36	12,5	2	4	0,08				96	100	377	3,93
3	9	45	9,38	72	288	75	14	42	14,58	1	2	1,04				96	100	377	3,93
4	3	15	3,13	72	288	75	19	57	19,79	2	4	0,08				96	100	364	3,79
5	6	30	6,25	70	280	72,92	19	57	19,79	1	2	1,04				96	100	369	3,84

Sumber :Data Primer, 2020

Tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Rasional yaitu sebanyak 18 orang menyatakan sangat setuju, 58 orang menyatakan setuju, 19 orang mengambil sikap kurang setuju, dan hanya 1 orang saja yang mengambil sikap tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 96 responden adalah 381 dengan nilai Mean 3,97 , maka pernyataan pertama dikategorikan Sangat Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua terhadap variabel Rasional yaitu sebanyak 9 orang menyatakan sangat setuju, 73 orang menyatakan setuju, dan hanya 12 orang saja mengambil sikap kurang setuju, dan hanya 4 orang yang mengambil sikap tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor

jawaban 96 responden adalah 377 dengan nilai Mean 3,93, maka pernyataan kedua dikategorikan Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga terhadap variabel Rasional yaitu sebanyak 9 orang menyatakan sangat setuju, 72 orang menyatakan setuju, 14 orang menyatakan kurang setuju, dan ada 2 orang yang mengambil sikap tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 96 responden adalah 377 dengan nilai Mean 3,93 , maka pernyataan ketiga dikategorikan Sangat Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat terhadap variabel Rasional yaitu sebanyak 3 orang menyatakan sangat setuju, 72 orang menyatakan setuju, dan hanya 4 orang saja mengambil sikap kurang setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 96 responden adalah 364 dengan nilai Mean 3,79, maka pernyataan keempat dikategorikan Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima terhadap variabel Rasional yaitu sebanyak 6 orang menyatakan sangat setuju, 70 orang menyatakan setuju, 19 orang mengambil sikap kurang setuju, dan 2 orang mengambil sikap tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 96 responden adalah 369 dengan nilai Mean 3,84 maka pernyataan kelima dikategorikan Baik.

2. Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap Variabel Religiusitas.

Tabel 4.4
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Religiusitas (X_2)

No.	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S (4)			KS(3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
1	12	60	12,5	69	276	71,88	14	42	14,58	1	2	1,04				96	100	380	3,96
2	12	60	12,5	61	244	63,54	22	66	22,92	1	1	1,04				96	100	371	3,86
3	13	65	13,54	59	236	61,46	20	60	20,83	4	8	4,17				96	100	369	3,84
4	12	60	12,5	63	252	65,63	19	57	19,79	2	4	2,08				96	100	373	3,89
5	11	55	11,46	65	260	67,71	17	51	17,71	3	6	3,13				96	100	372	3,89

Sumber :Data Primer, 2020

Dari hasil tanggapan responden di atas menunjukkan untuk pernyataan pertama terhadap variabel Religiusitas sebanyak, 12 orang menyatakan sangat setuju, 69 orang setuju, 14 orang menyatakan kurang setuju dan 1 orang menyatakan tidak setuju, sehingga total skor berjumlah 380 dengan rata-rata 3,96. Kriteria ini dinyatakan Baik.

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan kedua terhadap variabel Fasilitas sebanyak, 12 orang menyatakan sangat setuju, 61 orang setuju, 22 orang menyatakan kurang setuju dan 1 orang menyatakan tidak setuju, sehingga total skor berjumlah 371 dengan rata-rata 3,86. Kriteria ini dinyatakan Baik.

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan ketiga terhadap variabel Fasilitas sebanyak, 13 orang menyatakan sangat setuju, 59 orang setuju, 20 orang menyatakan kurang setuju dan 4 orang menyatakan tidak setuju, sehingga total skor berjumlah 369 dengan rata-rata 3,84. Kriteria ini dinyatakan Baik.

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan keempat terhadap variabel Fasilitas sebanyak, 12 orang menyatakan sangat setuju, 63 orang setuju, 19 orang

menyatakan kurang setuju dan 2 orang menyatakan tidak setuju, sehingga total skor berjumlah 373 dengan rata-rata 3,89. Kriteria ini dinyatakan Sangat Baik.

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan kelima terhadap variabel Fasilitas sebanyak, 11 orang menyatakan sangat setuju, 65 orang setuju, 17 orang menyatakan kurang setuju dan 3 orang menyatakan tidak setuju, sehingga total skor berjumlah 372 dengan rata-rata 3,89. Kriteria ini dinyatakan Baik.

3. Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap Variabel Minat Menabung di Bank Muamalat.

Tabel 4.5

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Menabung di Bank Muamalat (Y)

No.	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
1	21	105	21,88	49	196	51,04	24	72	25	2	4	3,08				96	100	377	3,93
2	17	85	17,71	66	264	68,75	11	33	11,46	2	4	3,08				96	100	386	4,02
3	14	70	14,58	72	288	75	8	24	8,33	2	4	3,08				96	100	386	4,02
4	13	65	13,54	72	288	75	11	33	11,46	0	0	0				96	100	386	4,02
5	18	90	18,75	59	236	61,46	16	48	16,67	3	6	3,13						380	3,96

Sumber :Data Primer, 2020

Data di atas menunjukkan tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Minat Menabung yaitu 21 orang menyatakan sangat setuju, 49 orang menyatakan setuju 24 orang bersikap kurang setuju dan 2 orang menyatakan tidak setuju . Total skor pada pernyataan ini adalah 377 dengan Mean 3,93, sehingga kriteria ini tergolong Baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua terhadap variabel Minat Menabung yaitu 17 orang menyatakan sangat setuju, 66 orang menyatakan setuju, 11 orang menyatakan kurang setuju dan 2 orang menyatakan tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 386 dengan Mean 4,02, sehingga kriteria ini tergolong Baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga terhadap variabel Minat Menabung yaitu 14 orang menyatakan sangat setuju, 72 orang menyatakan setuju 8 orang menyatakan kurang setuju dan 2 orang menyatakan tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 386 dengan Mean 4,02 sehingga kriteria ini tergolong Baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat terhadap variabel Minat Menabung yaitu 13 orang menyatakan sangat setuju, 72 orang menyatakan setuju, dan 11 orang menyatakan kurang setuju dan. Total skor pada pernyataan ini adalah 386 dengan Mean 4,02, sehingga kriteria ini tergolong Baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ke lima terhadap variabel Minat Menabung yaitu 18 orang menyatakan sangat setuju, 59 orang menyatakan setuju, 16 orang menyatakan kurang setuju dan 3 orang menyatakan tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 380 dengan Mean 3,96.

6. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk menguji terlebih dahulu apakah semua persyaratan statistik terpenuhi atau tidak karena sebelum melakukan uji-uji selanjutnya seperti Uji Regresi Berganda maupun Uji Hipotesis, uji asumsi klasik harus terlebih dahulu terpenuhi. Asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui

koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan diterima serta menghindari adanya kemungkinan sebuah pelanggaran asumsi yang didasari pada asumsi dasar pada metode regresi. Untuk uji ini disajikan sebagaimana berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model Regresi yang baik adalah berdistribusi data Normal ataupun mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksi hal tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

One Sample Kolmogorov – Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34435364
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.054
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

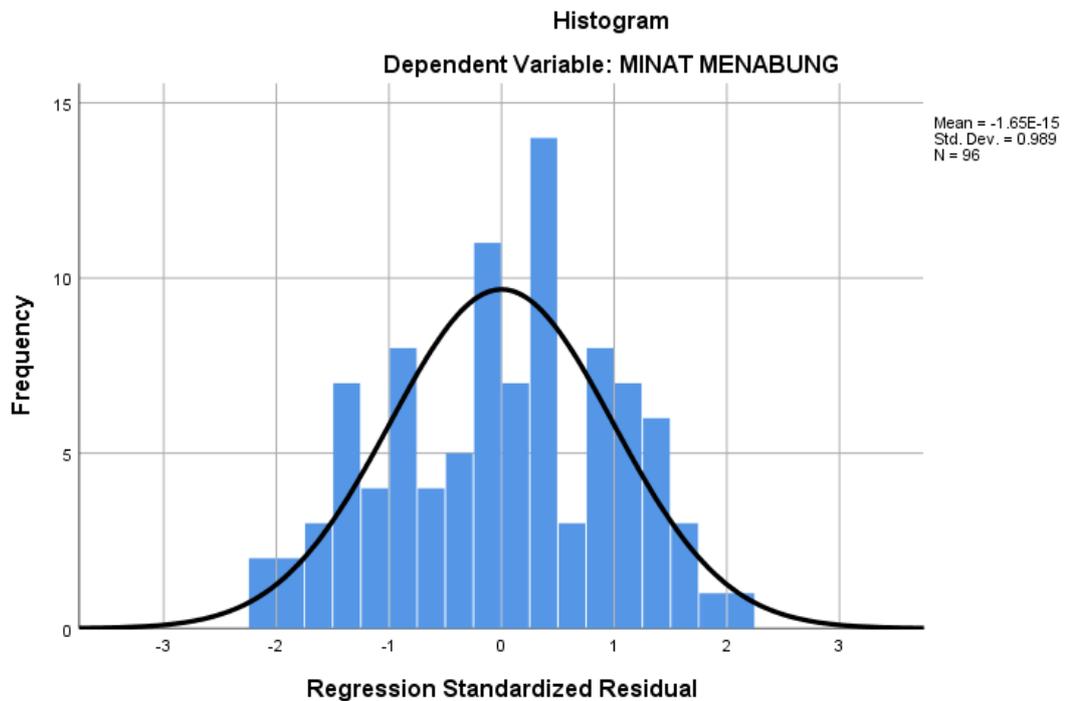
Sumber : Data Output SPSS 25.0

Data tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi Normal setelah dilakukannya uji data pada SPSS. 25.0. kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal bisa dilihat dengan analisis grafik histogram yang dimana dalam grafik tersebut membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal *Probability Plot* yang membandingkan kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 25* baru terlihat grafik distribusi normal sebagai berikut:

Gambar 2.2

Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)



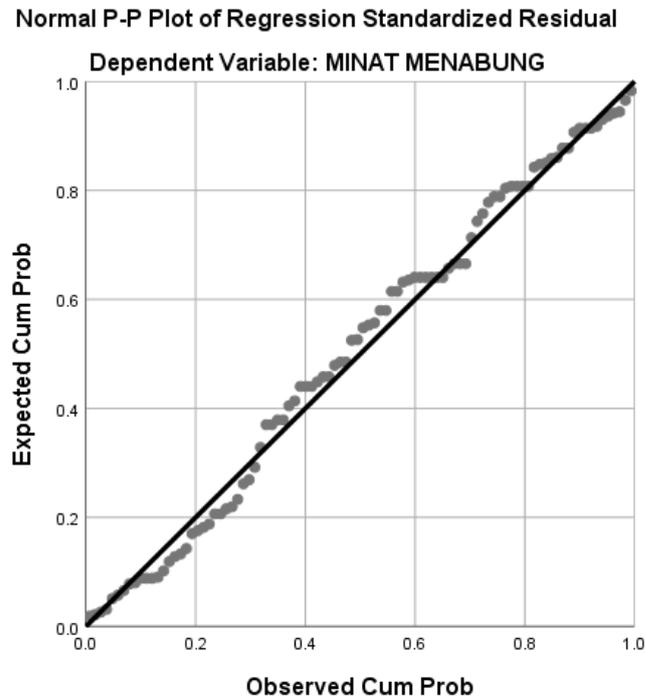
Sumber : Data Output SPSS 25.0

Dari grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dikarenakan pola distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan dan selaras dengan diagonalnya, sehingga disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi syarat pada uji Normalitas data.

Kemudian, hasil dari grafik *Probability Plot* dari program *SPSS for windows Versi 25* adalah sebagai berikut:

Gambar 2.3

Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas



Sumber : Data Output SPSS 25.0

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal , dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Model regresi ini layak digunakan, karena apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka hal ini memenuhi syarat asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolinearitas.

Adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel *coefficient* tepatnya pada kolom *collinearity statistic*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.berikut ini.

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolonearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Rasional (X_1)	0.977	1.024	Tidak terjadi Multikolonearitas
Relgiusitas (X_2)	0.977	1.024	Tidak terjadi Multikolonearitas

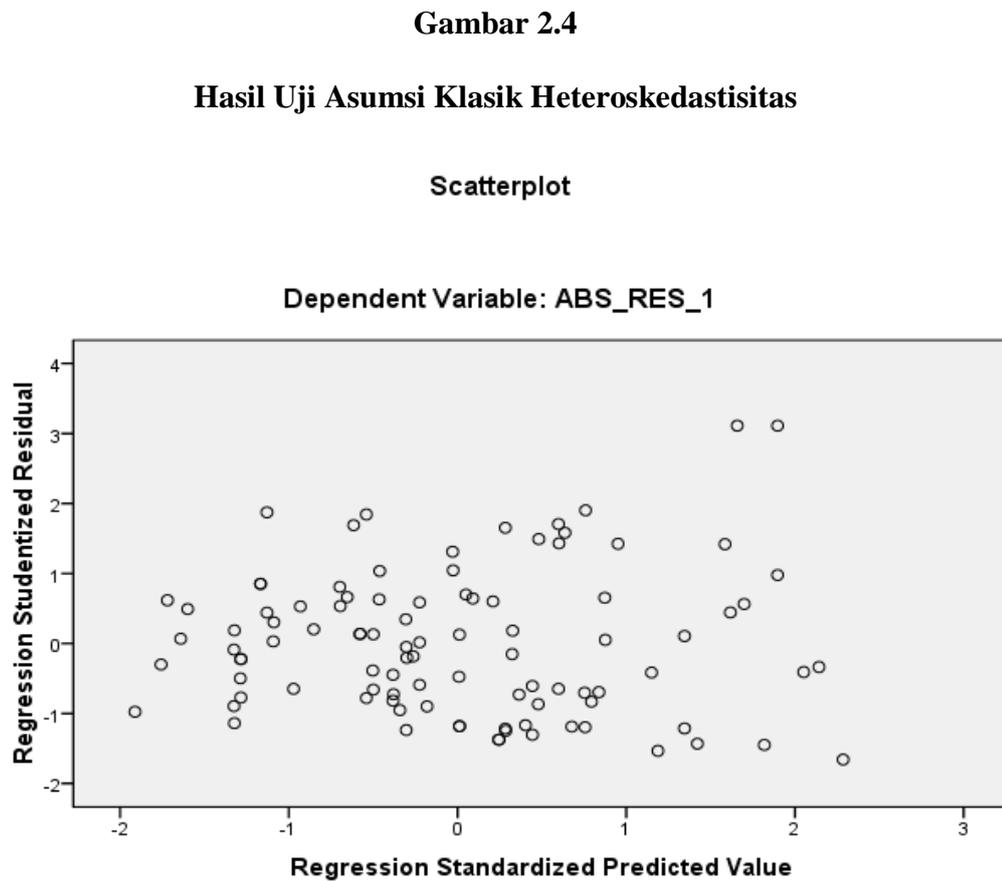
Sumber :Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel data di atas menunjukkan bahwa, terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 di mana pada penelitian ini mendapatkan nilai 0,977 untuk variabel rasional dan religiusitas dan nilai *VIF* dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini dinyatakan bebas dari Multikolonearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas bukan Heteroskedastisitas. Pada penelitian ini

untuk mengetahui asumsi ini dapat dilihat dari penyajian grafik *Scatterplot* antara variabel terikat (ZPRED) dan variabel bebas (SRESID) sebagai berikut ini.



Sumber :Data Output SPSS 25.0

Grafik *Scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut cenderung menyebar dan tak berpola ataupun berbentuk dengan beraturan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, analisis liner berganda adalah salah satu metode atau alat analisis statistic non parametric yang berfungsi menganalisis kaitan dan hubungan antara dua variabel atau lebih

pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 25.0 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.931	2.422		5.752	.000		
RASIONAL	.092	.053	.168	1.722	.088	.977	1.024
RELIGIUSITAS	.307	.097	.307	3.155	.002	.977	1.024

a. Dependent Variable : MINAT MENABUNG

Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Sumber : Data Output SPSS 25.0

Berdasarkan tabel uji data regresi linear berganda diatas , maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 13.931 + 0.092X_1 + 0.307X_2 + e$$

Hasil perhitungan di atas , dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta (a) sebesar 13.931 ini diartikan jika variabel independen yaitu Rasional dan Religiusitas diasumsikan bernilai 0, maka keputusan Minat Menabung tetap akan meningkat sebesar 13.931.
- b. Nilai koefisien regresi Rasional (X_1) sebesar 0.092 dan bernilai positif. Meskipun bernilai positif yang bermakna searah, namun variabel ini tidak berpengaruh karena nilai sig nya lebih besar dari pada nilai α . Yaitu 0,088 > 0,05. Variabel ini tidak signifikan memberikan pengaruh terhadap minat menabung masyarakat.
- c. Nilai koefisien regresi Religiusitas (X_2) sebesar 0.307 dan bernilai positif serta signifikan, hal ini menunjukkan arti bahwa jika Religiusitas mempunyai hubungan searah dengan minat Masyarakat, maka variabel minat menabung (Y) akan meningkat sebesar 0.307.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X) berpengaruh secara bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen (Variabel Y) atau tidak. Hasil datanya bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.547	2	13.774	7.461	.001 ^b
	Residual	171.692	93	1.846		
	Total	199.240	95			
a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG						
b. Predictors: (Constant), RELIGIUSTAS, RASIONAL						

Sumber : Data Output SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji Anova (*Analysis Of varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh rasional dan religiusitas secara simultan terhadap minat menabung sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 7.461 > F_{Tabel}$ yaitu 3.094, Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel Rasional (X_1) dan Religiusitas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y). H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel (Y) atau tidak. Hasil datanya bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.931	2.422		5.752	.000		
RASIONAL	.092	.053	.168	1.722	.088	.977	1.024
RELIGIUSI TAS	.307	.097	.307	3.155	.002	.977	1.024

a. Dependent Variabl

MINAT MENABUNG

Sumber : Data Output SPSS 25.0

Berdasarkan hasil perhitungan statistic di atas, uji t dari 2 variabel X apabila dimasukkan dalam regresi terlihat:

- 1) Diketahui Rasional (X_1) diperoleh t_{hitung} 1.722 < t_{tabel} 1,986 dan nilai signifikansi (sig) 0.088 lebih besar dari nilai α 0.05. artinya $0.088 > 0.05$. dengan ini menunjukkan bahwa variabel Rasional berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat Menabung.
- 2) Diketahui Religiusitas (X_2) diperoleh t_{hitung} 3.155 > t_{tabel} 1,986 dan nilai signifikansi (sig) 0.002 lebih kecil dari nilai α 0.05. artinya $0.002 < 0.05$.

dengan ini menunjukkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung. Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*. Besaran pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y yaitu 30,7%.

9. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana persentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen kepada variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS 25.0 menunjukkan persentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.138	.120	1.35873

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, RASIONAL

b. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber : Data Output SPSS 25.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa besaran persentase yang dihasilkan yaitu nilai pada kolom *R Square* sebesar 0.138, ini diartikan sebagai persentase atau variasi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 13.8 %. Sedangkan sisanya yaitu sebesar (100% - 13,8% =86,2%). Jadi sebesar

86,2% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat Menabung yang dimana variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Faktor Rasional Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Muamalat (Studi pada Kelurahan Lere).

Rasional adalah suatu pola pikir dimana seseorang bersikap dan bertindak sesuai dengan logika dan nalar manusia. Faktor rasional dalam proses pembelian berjalan dengan cara mempengaruhi metode berfikir konsumen untuk lebih mempertimbangkan untung rugi secara materi yang akan diperoleh dari keputusan pembelian barang yang di maksud.

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan pengujian menggunakan SPSS 25.0, didapatkan bahwa Rasional (X_1) memperoleh t_{hitung} 1.722 < t_{tabel} 1,986 dan nilai signifikansi (sig) 0.088 lebih besar dari nilai α 0.05. artinya $0.088 > 0.05$. dengan ini menunjukkan bahwa variabel Rasional berpengaruh tidak signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Muamalat. Hal ini mengindikasikan bahwa Rasional bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat.

Hasil yang ditunjukkan dari kuesioner yang telah dibagikan walaupun banyak yang menyatakan positif dalam memberikan jawabannya, namun masih banyak responden yang menyatakan kurang setuju atau cenderung negatif atas jawaban yang diberikan.

Walaupun dari mayoritas masyarakat menyatakan berminat untuk menabung, namun hal tersebut tidak bisa disimpulkan bahwa variabel rasional

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung, karena indikator-indikator seperti lembaga keuangan syariah beda-beda tipis dari lembaga keuangan konvensional, bagi hasil yang tidak sesuai syariah dan masih mengambil keuntungan yang besar, sehingga calon nasabah sebagai seorang konsumen wajib melakukan pencarian data dan informasi tentang subjek yang akan menjadi tempat menabungnya.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Vima Dwi Estining yang mengatakan bahwa Rasional berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.⁸⁰

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Muamalat (Studi pada Kelurahan Lere).

Lewat pengalaman beragama (*religious experience*) yakni penghayatan terhadap tuhan atau agama yang diyakininya, maka manusia yang memiliki religiusitas yang tinggi akan memutuskan apa yang akan calon nasabah lakukan sesuai dengan ajarannya, misalnya nasabah muslim memilih menabung di bank syariah karena mereka beranggapan bahwa bunga itu haram.

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan menggunakan SPSS 25.0 diperoleh $t_{hitung} 3,155 > t_{tabel} 1,986$ dan nilai signifikansi (sig) 0.002 lebih kecil dari nilai $\alpha 0.05$. artinya $0.002 < 0.05$. dengan ini menunjukkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Muamalat. Hal ini mengindikasikan bahwa Religiusitas merupakan faktor

⁸⁰Vima Dwi Estining, "Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Banjaregara)....",

yang mempengaruhi minat menabung masyarakat di Bank Muamalat. Religiusitas tentunya sangat diperlukan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khanif Rahmanto bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.⁸¹

3. Pengaruh Rasional dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Muamalat.

Berdasarkan hasil uji Anova (*Analysis Of varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh rasional dan religiusitas secara simultan terhadap minat menabung sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 7.461 > F_{Tabel}$ yaitu 3.094, Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel Rasional (X_1) dan Religiusitas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y). H_a diterima dan H_0 ditolak.

Walaupun memang secara parsial atau terpisah satu variabel tak berpengaruh secara signifikan, akan tetapi kedua variabel yaitu Rasional dan Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Muamalat. Kedua variabel tersebut dapat dikatakan sebagai bagian yang harus diperhatikan untuk menarik minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.

Akan tetapi keberpengaruhannya secara simultan ini dinilai sebesar 13,8 % sebagai persentase pengaruhnya terhadap minat menabung masyarakat (variabel dependen). Sebesar 86,2 % menjadi persentase yang diartikan bahwa masih

⁸¹Khanif Rahmanto, “*Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan, dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Desa Straten Kab. Semarang Untuk Menabung di Bank Syariah*”....,

banyak faktor lain yang bisa dan dapat mempengaruhi variabel dependen tersebut yakni dalam hal ini adalah Minat Menabung Masyarakat di Bank Muamalat.

Dalam islam, manusia dilarang meminta-minta dan bergantung kepada orang lain, manusia di perintahkan untuk berusaha agar ia mendapatkan rezeki guna memenuhi kebutuhan kehidupannya. Banyak ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi saw yang memerintahkan manusia agar bekerja. Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukan-Nya. Untuk memulai usaha tentu memerlukan modal, seberapa pun kecilnya. Adakalanya orang mendapatkan modal dari simpanannya atau dari keluarganya. Jika tidak tersedia, peran institusi keuangan khususnya Bank Muamalat menjadi sangat penting karena dapat menyediakan modal bagi orang yang ingin berusaha.

Dalam islam hubungan pinjam-meminjam tidak dilarang, bahkan dianjurkan agar terjadi hubungan saling menguntungkan, yang pada gilirannya berakibat kepada hubungan persaudaraan. Yang tentunya harus mengikuti etika yang digariskan oleh islam.⁸²

⁸²Budi Darmawan, "Memperoleh Pembiayaan dari Bank Syariah", artikel: <https://ekonomi-islam.com/memperoleh-pembiayaan-dari-bank-syariah/>, diakses tanggal 13 Agustus 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial variabel rasional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada bank Muamalat , itu bermakna bahwa rasional bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung masyarakat pada Bank Muamalat.
2. Secara parsial variabel Religiusitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat kelurahan Iere di Bank Muamalat, dengan besaran pengaruh 30,7%. Variabel Rasional berpengaruh positif tapi tidak signifikan dengan besaran pengaruh sebesar %.
3. Secara serempak atau simultan variabel Rasional (X_1) dan Religiusitas (X_2), berpengaruh terhadap minat menabung (Y). Dimana besaran pengaruhnya dapat di lihat pada tabel *model summary* pada kolom *R square* yaitu sebesar 0,138 atau 13,8%, dan selebihnya di pengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasional berpengaruh tidak signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Muamalat.

Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah dan adanya info-info yang tidak benar tentang lembaga keuangan syariah seperti lembaga keuangan syariah sama saja dengan lembaga keuangan konvensional sama-sama mengambil keuntungan dalam proses transaksinya, jadi perlu adanya sosialisasi atau berbagi ilmu dari pihak lembaga keuangan syariah kepada masyarakat mengenai bagaimana sistem yang di berlakukan di lembaga keuangan syariah.

2. Bagi Bank Muamalat agar lebih menjalin hubungan yang lebih erat lagi dengan Masyarakat, sehingga bisa lebih meyakinkan masyarakat tentang LKS.
3. Penulis sangat menyadari dengan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, banyak hal yang masih perlu di kaji terkait dengan penelitian yang penulis dilakukan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih meneliti lagi tentang faktor rasional dan religiusitas dan faktor-faktor lain selain rasional dan religiusitas yang mungkin bisa jadi menjadi faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat di Bank Muamalat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, *Kewirausahaan: Menumbuhkan Jiwa Wirausaha bagi mahasiswa dan masyarakat Indonesia*, Bandung : ALFABETA, 2007.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, edisi pertama, Cet.v ; Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 2015.
- Chandra, Gregorius dan Fandy Tjiptono *Sevice Quality dan Satisfaction*, Cet.1, Yogyakarta: Andi Offset,2005.
- Crow and Crow, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Nur Cahya, 1989. Dikutip dalam Lusiana Wulansari “*Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan*” *Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol.3 No.2 Juli, 2016, 149.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Palu, Semester II, 2017.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cet.1, Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Ghozali, Imam, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*” Cet.I; Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Gitosudarmo, Indriyo *Manajemen Pemasaran*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPF, 2000. dikutip dalam Atanasius Hardian Permana Yogiarto, “*Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah*” Skripsi yang diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), <http://eprints.universitasnegeriyogyakarta.ac.id>, di akses tanggal 15 Januari 2020, pukul 19.28.
- Grove, Simon dan Nigel C. Benson *Mengenai Psikologi For Begineers*, Cet.Ke -1 Bandung: Mizan, 2000. Dikutip dalam Zahratul Aini “*Pengaruh Produk-produk Bank BRI Syariah terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur*”. Skripsi yang diterbitkan, (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2017), <http://eprints.universitasislamnegerimataram.ac.id> , diakses tanggal 15 Januari 2020.
- Hafidudin, Didin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Pemasaran Syariah dalam Praktik*, Cet.1; Jakarta: Gema Insani Inpress, 2003.
- Hasan, Syekh. H. Abdul Halim, *Tafsir Al-Ahkam*, Edisi pertama, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2006.
- Kartajaya, Hermawan dan M. Syakir Sula, *Syariah Marketing*, Cet.1; Bandung: Mizan, 2006.
- Kartono, Kartini *Pengantar Metode Riset Sosial*, Cet.1, Bandung : CV Bandar Maju, 1996.

- Kartono, Kartini *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Rajagrafindo, 1997. Dikutip dalam Zahratul Aini “*Pengaruh Produk-produk Bank BRI Syariah terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur*”. Skripsi yang diterbitkan, (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2017), <http://eprints.universitasislamnegerimataram.ac.id>, diakses tanggal 15 Januari 2020.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, edisi revisi, Cet. III ; Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, edisi revisi, Cet. XI ; Jakarta ; PT. Rajagrafindo Persada, 2012.
- Kementrian Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an dan Terjemahan*, Cet. I; Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005.
- Kotler, Philip dan G. Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Cet. 1, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Laksana, Fajar, *Manajemen Pemasaran*, Cet. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008..
- Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, edisi pertama, Cet. 2 ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2012 .
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Cet. 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2008
- .Muhbib Abdul Wahab, Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Edisi I, Jakarta: Prenada Media, 2004
- Muhtosim Arief, *Pemasaran Jasa dan Kualitas Pelayanan*, (Cet. 1, Malang: Bayu Media Publishing, 2006).
- Noor, Juliansyah *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Oetomo, Denny S. , Sugiharto, Dergibson Siagian, dan Lasmono Tri Sunaryanto, *Teknik Sampling*, Cet. 2 ; Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Priyatno, Duwi, “*Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*”, Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013.
- Sabri M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993.
- Saladin, Djaslim, *Intisari Pemasaran dan Unsur-unsur Pemasaran*, Cet. 1, Bandung: Linda Karya, 2003.
- Shadily, Hasan *Ensiklopedia Umum*, Jakarta: Ichtia Barn-Van Hoeve, 1983. Dikutip dalam Zahratul Aini “*Pengaruh Produk-produk Bank BRI Syariah terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur*”. Skripsi yang diterbitkan, (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2017),

<http://eprints.universitasislamnegerimataram.ac.id> , diakses tanggal 15 Januari 2020

- Shahlahuddin, Mahfudh ,*Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: PT.Bina Ilmu,1990.Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017 .Dikutip dalam Lusiana Wulansari “*Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan*” Jurnal Ilmu Kependidikan Vol.3 No.2 Juli, 2016.
- Siregar, Syofian,*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitati: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Cet.II; Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Suryabrata, Sumardi *Metode Penelitian*, Cet.1, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada,2010.
- Sugiyono, *Statistika dan Penelitian* , Bandung : Alfabeta, 2005. Dikutip dalam Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, (Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 77.
- Swastha, Basu ,*Manajemen Pemasaran Modern*, Cet.1, Bandung: CV Pustaka Setia,2000.
- Teguh, Muhammad,*Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Cet.I; Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Tjiptono, Fandy ,*Manajemen Jasa*, Cet1, Yogyakarta: Andi Offset,2015.
- Umar,Husein,*Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* , Cet.1,Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2000.
- Utami,Chirtina Widya. *Manajemen Pemasaran Ritel*, Cet.1, Jakarta : Indeks,2008.
- Wiji, Nurastuti. *Teknologi Perbankan*, Cet.1,Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011
- Fauzi, Muchammad “*Pengaruh Faktor Emosional dan Rasional Terhadap Keputusan dan Loyalitas*” Jurnal Ekonomi Islam. (Semarang: IAIN Walisongo,2009) hlm. 145-168
- Muti’ah, Niswah “ *Pengaruh Motif Emosional dan Rasional Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Muamalat FSH UIM Syarif Hidayatullah Jakarta)*”. Skripsi tidak diterbitkan, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), <http://repository.uinjkt.ac.id> di akses pada tanggal 14 Januari 2020.
- Pratiwi Vima Dwi Estining, “*Pengaruh faktor Emosional dan Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus pada Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Banjarnegara)*”. Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), <http://uin-suka.ac.id>di akses tanggal 14Januari 2020 pukul 15.52.
- Reshita, Riries Mia ,“*Pengaruh Promosi, Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank BNI di Sidoarjo*“. Artikel

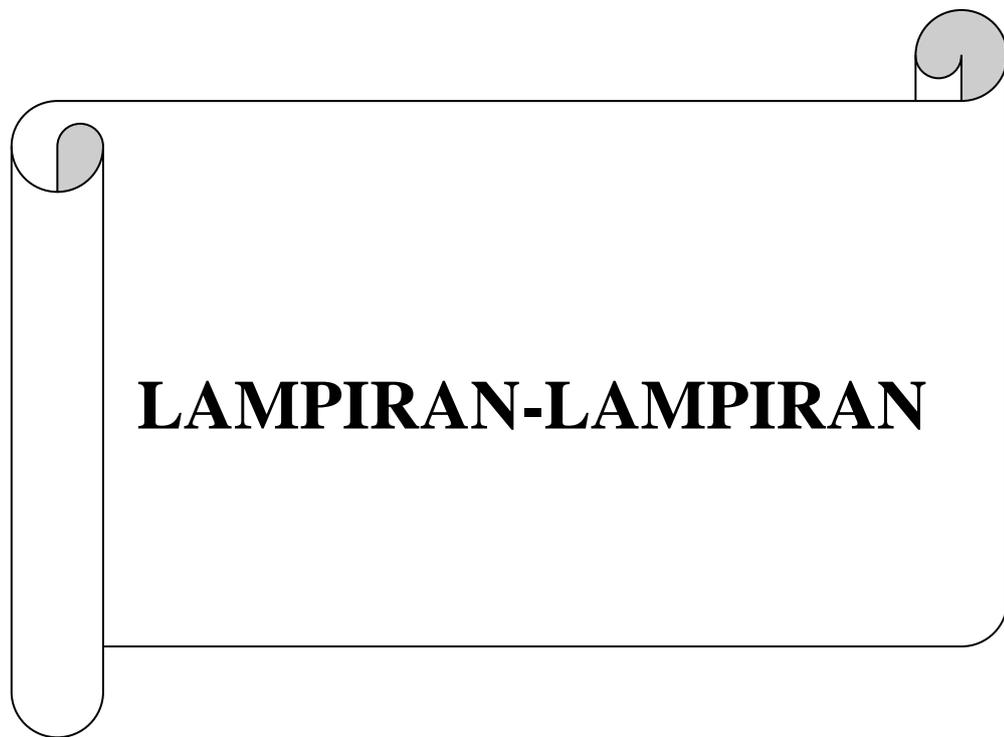
Ilmiah tidak diterbitkan, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2015, <http://eprints.perbanas.ac.id>, di akses tanggal 15 Januari 2020, pukul 19.28.

Reza, Ahmad Abdilla “*Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Bank Terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*”. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Siregar, Amaldi Sandi “*Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Minat Menabung di BNI Syariah*”. Skripsi tidak di terbitkan. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019.

Bank Muamalat Indonesia, *Jaringan Muamalat*, Blog. Bank Muamalat Indonesia, <https://www.bankmuamalat.co.id>. Diakses Tanggal 15 Januari 2020.

Tafsir Ibnu Katsir, *Tafsir Surah Al-Baqarah ayat 270-271*. Blog Tafsir Ibnu Katsir, <https://ibnukatsironline.com>. Diakses tanggal 15 Januari 2020.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I
KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth :
Bapak/Ibu/Saudara/i
Di tempat,

Bersama ini saya,
Nama : Miftahul Jannah
NIM : 163150025
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Memohon kesediaan Saudara/I untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya dengan judul :

**“PENGARUH FAKTOR RASIONAL, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK MUAMALAT
(Studi Pada Kelurahan Lere)**

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi kepentingan dalam penyusunan skripsi saya sehingga diharapkan kepada para Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner yang saya buat dengan kenyataan dan sebenar-benarnya.

Atas kesediaan Saudara/I dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan banyak terimakasih.

Palu, 2019
Hormat Saya,

Miftahul Jannah
NIM: 163150025

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk dapat mengisi daftar pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tempat yang menurut anda benar.

DATA RESPONDEN

Nama :
 Jenis kelamin :
 Usia :
 Alamat :
 Profesi/Pekerjaan :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan mencentang pada kolom yang telah tersedia, dengan lima alternative jawaban sebagai berikut:

SS = SANGAT SETUJU
S = SETUJU
N = NETRAL
TS = TIDAK SETUJU
STS = SANGAT TIDAK SETUJU

ITEM PERNYATAAN MASING-MASING VARIABEL

A. Variabel Rasional (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya tertarik untuk menyimpan uang dibank syariah karena keuntungan sistem bagi hasilnya					
2	Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu Fasilitas penunjang yang dimiliki bank cukup lengkap					
3	Prosedur pembukaan rekening di bank syariah lebih mudah					
4	Biaya pembukaan rekening di Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu lebih murah					
5	Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu memiliki Fasilitas ATM dan kemudahan dalam bertransaksi lainnya dalam bentuk <i>Mobile Banking</i> dan <i>Internet Banking</i> .					

B. Variabel Religiusitas (X3)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berminat menabung di bank syariah karena salah satu bentuk ketaatan saya terhadap agama saya					
2	Saya berminat menabung di bank syariah karena bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, sistem bunga termasuk kedalam riba dan riba itu dilarang oleh agama.					
3	Saya berminat menabung di bank syariah karena aktivitas kegiatan yang dijalankan bank syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, hal tersebut sesuai dengan keyakinan saya					
4	Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang berdasarkan hukum Al-quran, hal tersebut yang memoyivasi saya sehingga saya berminat menabung di bank syariah.					
5	Petugas bank bersedia membantu ketika nasabah mengalami kendala					

C. Variabel Minat Menabung (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menabung di Bank Muamalat Indonesia Cabang Palu karena menggunakan prinsip bagi hasil bebas riba					
2	Saya menabung karena kemudahan dalam bertransaksi dengan pihak luar					
3	Saya menabung karena dorongan kebutuhan hidup dimasa mendatang					
4	Saya menabung karena rekomendasi teman yang sudah menabung					
5	Saya menabung karena sebagai syarat untuk melakukan pembiayaan					

LAMPIRAN II
TABULASI KUISIONER

VARIABEL FAKTOR RASIONAL (X1)						
NO RES	1	2	3	4	5	JUMLAH
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	3	4	17
5	4	4	4	4	4	20
6	5	4	5	3	4	21
7	3	4	4	4	4	19
8	4	4	4	4	4	20
9	4	5	4	4	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	4	3	5	4	3	19
12	4	4	4	4	4	20
13	3	4	4	4	3	18
14	4	4	5	4	4	21
15	4	4	4	4	4	20
16	3	4	3	3	4	17
17	3	2	4	3	2	14
18	3	4	3	4	3	17
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	5	4	4	21
22	4	3	4	4	4	19
23	3	3	3	3	3	15
24	4	4	4	3	4	19
25	4	4	3	4	4	19
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	3	4	4	4	4	19
32	5	5	4	4	4	22
33	4	4	4	5	3	20
34	4	5	3	4	4	20

35	4	4	5	4	4	21
36	4	4	4	3	4	19
37	4	4	3	5	5	21
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	3	4	4	4	3	18
41	4	4	4	5	5	22
42	3	4	4	4	5	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	3	4	19
48	3	3	3	3	3	15
49	2	3	3	3	4	15
50	5	4	4	4	4	21
51	5	4	4	4	4	21
52	4	4	4	4	3	19
53	5	4	3	4	4	20
54	3	4	4	4	3	18
55	5	5	3	3	4	20
56	3	3	2	2	4	14
57	4	4	5	4	4	21
58	5	4	4	4	3	20
59	4	4	4	4	3	19
60	5	4	4	3	4	20
61	3	3	4	4	4	18
62	5	5	4	4	4	22
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	3	19
67	3	4	4	4	3	18
68	5	4	4	4	3	20
69	5	4	4	4	5	22
70	4	4	4	3	3	18
71	5	4	4	4	4	21
72	3	3	4	3	4	17
73	4	4	4	3	3	18
74	5	4	4	4	5	22
75	4	4	4	4	4	20

76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	4	4	4	20
78	3	3	3	3	3	15
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	4	4	4	22
81	5	5	5	3	4	22
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	5	5	4	4	5	23
85	4	4	4	4	4	20
86	4	5	4	4	4	21
87	4	4	3	4	3	18
88	3	3	4	4	4	18
89	5	4	4	3	4	20
90	5	3	5	4	4	21
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	5	4	4	21
94	3	2	3	2	3	13
95	4	3	4	3	4	18
96	4	4	4	4	4	20

VARIABEL FAKTOR RELIGIUSITAS (X2)						
NO RESI	1	2	3	4	5	JUMLAH
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	4	18
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	3	4	4	4	19
8	4	4	4	4	4	20
9	4	5	4	5	4	22
10	4	4	4	4	4	20
11	4	3	3	3	4	17
12	4	4	4	4	4	20
13	4	3	4	4	3	18
14	4	4	4	5	5	22
15	4	4	4	4	4	20

16	3	4	4	3	3	17
17	3	3	2	3	3	14
18	4	4	3	4	3	18
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	5	5	4	22
21	4	4	4	4	5	21
22	3	4	3	3	3	16
23	3	3	3	3	3	15
24	4	4	4	3	3	18
25	4	3	4	3	4	18
26	4	4	4	4	4	20
27	4	5	4	4	5	22
28	5	5	4	4	4	22
29	4	4	4	4	4	20
30	4	5	5	4	4	22
31	4	4	3	3	3	17
32	4	4	5	5	4	22
33	3	3	4	4	3	17
34	3	3	3	3	4	16
35	4	4	4	4	5	21
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	3	4	4	19
41	4	4	5	5	4	22
42	5	4	3	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	4	4	3	19
48	3	2	3	3	2	13
49	2	3	3	2	2	12
50	5	5	5	4	4	23
51	5	5	5	4	4	23
52	4	4	4	4	4	20
53	4	5	5	4	4	22
54	3	3	3	4	4	17
55	5	5	5	4	4	23
56	3	3	2	3	3	14

57	4	4	5	5	5	23
58	4	3	4	4	5	20
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	4	4	4	22
61	3	3	3	4	4	17
62	4	4	4	5	5	22
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	3	3	4	18
68	4	4	4	5	5	22
69	5	5	4	4	5	23
70	4	3	4	4	4	19
71	4	4	5	4	4	21
72	3	3	3	3	3	15
73	5	5	5	5	5	25
74	4	4	4	4	4	20
75	5	4	4	5	4	22
76	4	4	3	3	3	17
77	4	3	3	3	4	17
78	3	3	2	3	3	14
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	5	5	4	22
81	4	4	4	5	5	22
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	5	4	4	4	4	21
87	4	3	3	3	3	16
88	3	3	3	3	3	15
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	5	5	5	4	4	23
94	3	3	2	2	2	12
95	4	3	3	3	3	16
96	5	4	4	4	4	21

VARIABEL MINAT (Y)						
NO RESI	1	2	3	4	5	JUMLAH
1	5	4	4	4	4	21
2	4	4	5	4	4	21
3	4	4	4	5	4	21
4	3	4	4	4	5	20
5	4	4	4	4	5	21
6	4	4	5	4	4	21
7	5	4	4	4	4	21
8	4	4	5	4	4	21
9	5	4	4	4	5	22
10	5	4	4	4	4	21
11	3	4	4	4	5	20
12	4	5	4	4	4	21
13	3	4	4	4	5	20
14	4	5	4	4	4	21
15	5	4	4	4	4	21
16	3	4	4	4	5	20
17	2	3	3	3	2	13
18	3	4	4	3	3	17
19	5	4	4	4	4	21
20	4	4	5	4	4	21
21	4	4	4	5	4	21
22	3	4	4	4	3	18
23	3	3	3	3	2	14
24	4	4	3	4	4	19
25	4	3	4	4	4	19
26	4	5	4	4	4	21
27	4	4	4	4	5	21
28	4	5	4	4	5	22
29	4	5	4	4	5	22
30	5	4	4	5	4	22
31	3	4	4	4	3	18
32	4	4	4	5	4	21
33	3	4	4	3	4	18
34	4	4	4	4	3	19
35	4	5	4	5	4	22
36	5	4	4	4	5	22
37	4	4	4	5	4	21

38	5	4	4	4	5	22
39	4	4	4	4	3	19
40	3	4	4	4	4	19
41	4	5	5	4	4	22
42	3	4	4	4	4	19
43	4	4	5	4	4	21
44	4	4	4	4	4	20
45	5	4	4	4	4	21
46	4	4	5	4	4	21
47	4	4	4	4	3	19
48	3	2	3	3	3	14
49	2	5	3	4	4	18
50	4	4	4	5	4	21
51	5	5	4	4	4	22
52	4	4	4	4	5	21
53	5	4	4	4	4	21
54	4	4	4	4	3	19
55	5	4	4	4	4	21
56	3	3	2	3	3	14
57	4	4	5	4	4	21
58	4	5	4	4	3	20
59	5	4	4	4	4	21
60	4	4	4	4	5	21
61	3	3	4	4	4	18
62	4	4	5	4	4	21
63	5	4	4	4	4	21
64	4	4	4	5	4	21
65	4	4	5	4	4	21
66	5	4	4	5	4	22
67	3	4	4	4	4	19
68	4	5	5	4	4	22
69	4	4	5	5	4	22
70	3	4	4	4	4	19
71	5	4	4	4	4	21
72	3	3	3	3	3	15
73	4	4	4	4	4	20
74	5	5	5	5	5	25
75	4	5	5	4	4	22
76	3	3	4	4	4	18
77	3	4	4	4	3	18
78	3	3	2	3	3	14

79	4	5	4	4	4	21
80	4	4	4	5	5	22
81	5	5	4	4	4	22
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	5	21
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	3	19
87	3	3	4	4	3	17
88	3	3	3	3	3	15
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	4	5	4	4	5	22
92	5	4	4	4	4	21
93	5	5	4	5	4	23
94	3	2	3	3	2	13
95	3	3	4	3	4	17
96	4	4	4	4	5	21

LAMPIRAN III
Uji Validitas dan Reliabilitas
RASIONAL (X1)

a. Uji Validitas

		Correlations					
		X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6
X1P1	Pearson Correlation	1	.521**	.358**	.227*	.319**	.761**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.026	.002	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X1P2	Pearson Correlation	.521**	1	.163	.389**	.359**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000		.112	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X1P3	Pearson Correlation	.358**	.163	1	.327**	.109	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.112		.001	.289	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X1P4	Pearson Correlation	.227*	.389**	.327**	1	.262**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.001		.010	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X1P5	Pearson Correlation	.319**	.359**	.109	.262**	1	.607**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.289	.010		.000
	N	96	96	96	96	96	96
X1P6	Pearson Correlation	.761**	.735**	.580**	.641**	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.690	.688	5

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1P1	15.4694	2.066	.524	.365	.603
X1P2	15.5102	2.294	.535	.376	.601
X1P3	15.5204	2.582	.352	.213	.677
X1P4	15.6531	2.476	.435	.254	.644
X1P5	15.6020	2.531	.386	.172	.664

RELIGIUSITAS (X2)

a. Uji Validitas

		Correlations					
		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6
X2P1	Pearson Correlation	1	.682**	.573**	.523**	.546**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X2P2	Pearson Correlation	.682**	1	.657**	.502**	.494**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X2P3	Pearson Correlation	.573**	.657**	1	.698**	.546**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X2P4	Pearson Correlation	.523**	.502**	.698**	1	.725**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
X2P5	Pearson Correlation	.546**	.494**	.546**	.725**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
X2P6	Pearson Correlation	.796**	.808**	.856**	.843**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Uji reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.880	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2P1	15.4792	4.715	.691	.532	.859
X2P2	15.5625	4.501	.694	.574	.857
X2P3	15.5938	4.096	.749	.617	.845
X2P4	15.5521	4.355	.745	.657	.845
X2P5	15.5625	4.459	.687	.567	.859

MINAT (Y)

a. Uji Validitas

Correlations

		Y2P1	Y2P2	Y2P3	Y2P4	Y2P5	Y2P6
Y2P1	Pearson Correlation	1	.395**	.357**	.455**	.361**	.731**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y2P2	Pearson Correlation	.395**	1	.456**	.476**	.445**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y2P3	Pearson Correlation	.357**	.456**	1	.446**	.380**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y2P4	Pearson Correlation	.455**	.476**	.446**	1	.425**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y2P5	Pearson Correlation	.361**	.445**	.380**	.425**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
Y2P6	Pearson Correlation	.731**	.752**	.700**	.737**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

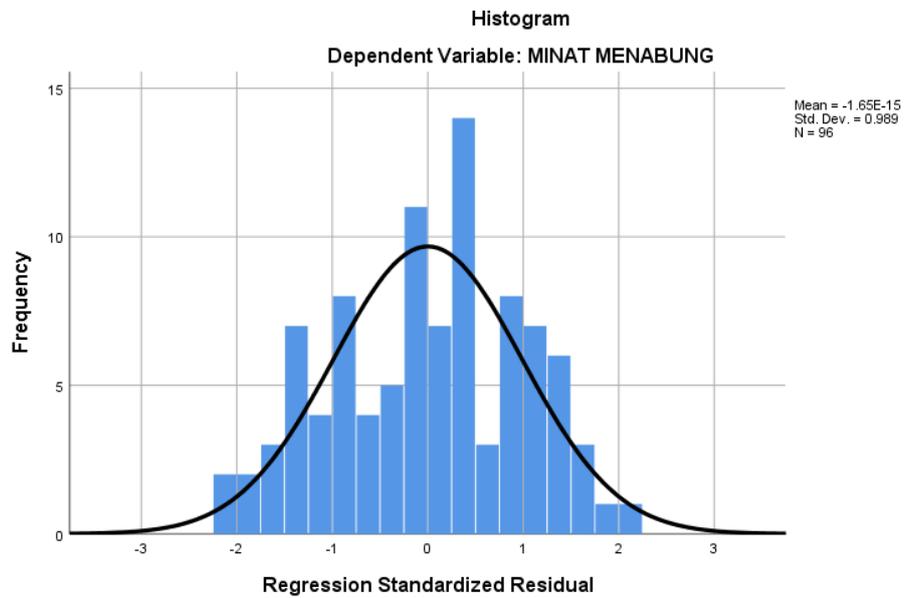
Reliability Statistics

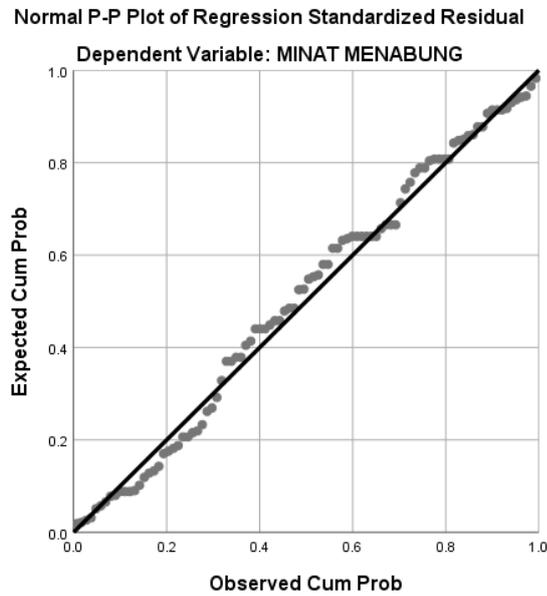
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.773	.783	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2P1	16.0208	3.263	.511	.274	.750
Y2P2	15.9271	3.458	.590	.358	.715
Y2P3	15.9271	3.710	.537	.302	.735
Y2P4	15.9271	3.753	.608	.371	.719
Y2P5	15.9896	3.358	.529	.288	.738

LAMPIRAN IV HASIL UJI ASUMSI KLASIK (UJI NORMALITAS, UJI MULTIKOLINARITAS, DAN UJI HETEROSKEDASTISITAS) UJI NORMALITAS



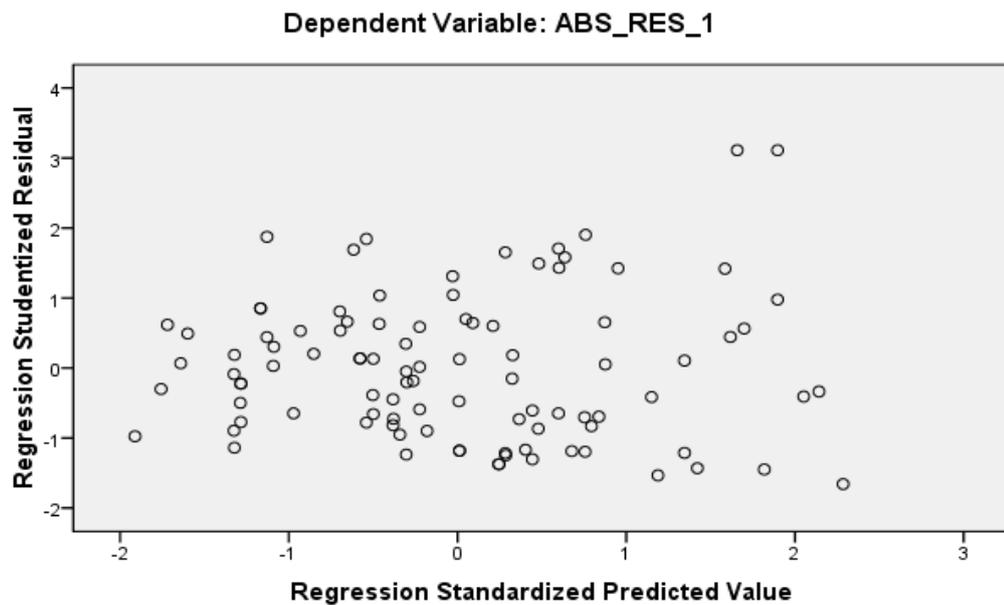


UJI MULTIKOLINIERITAS

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Rasional (X_1)	0.977	1.024	Tidak terjadi Multikolonearitas
Relgiusitas (X_2)	0.977	1.024	Tidak terjadi Multikolonearitas

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot



LAMPIRAN V
HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.931	2.422		5.752	.000		
RASIONAL	.092	.053	.168	1.722	.088	.977	1.024
RELIGIUSITAS	.307	.097	.307	.3.155	.002	.977	1.024

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

LAMPIRAN VI
UJI HIPOTESIS
(UJI T PARSIAL, UJI F SIMULTAN, DAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI)

UJI T (PARSIAL)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.931	2.422		5.752	.000		
RASIONAL	.092	.053	.168	1.722	.088	.977	1.024
RELIGIUSITAS	.307	.097	.307	.3.155	.002	.977	1.024

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

UJI F (SIMULTAN)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.547	2	13.774	7.461	.001 ^b
	Residual	171.692	93	1.846		
	Total	199.240	95			

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSTAS, RASIONAL

UJI DETERMINASI (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.138	.120	1.35873

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, RASIONAL

b. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

LAMPIRAN VII LAMPIRAN KOLMOGROV-SMIRNOV, T_{tabel} DAN F_{tabel}

Kolmogorov Tabel

By: Anwar Hidayat

N	Probabilitas				
	0.01	0.02	0.05	0.1	0.2
51	0.22825	0.21284	0.19044	0.17083	0.14983
52	0.22604	0.21079	0.18860	0.16918	0.14838
53	0.22390	0.20879	0.18681	0.16758	0.14698
54	0.22181	0.20685	0.18507	0.16602	0.14561
55	0.21979	0.20496	0.18338	0.16450	0.14428
56	0.21782	0.20312	0.18174	0.16303	0.14298
57	0.21590	0.20133	0.18014	0.16159	0.14172
58	0.21403	0.19959	0.17858	0.16019	0.14050
59	0.21221	0.19789	0.17706	0.15883	0.13930
60	0.21043	0.19623	0.17558	0.15750	0.13814
61	0.20870	0.19462	0.17413	0.15620	0.13700
62	0.20701	0.19304	0.17272	0.15494	0.13589
63	0.20536	0.19150	0.17134	0.15371	0.13481

64	0.20375	0.19000	0.17000	0.15250	0.13375
65	0.20218	0.18853	0.16869	0.15132	0.13272
66	0.20064	0.18710	0.16740	0.15017	0.13171
67	0.19914	0.18570	0.16615	0.14905	0.13072
68	0.19767	0.18433	0.16492	0.14795	0.12976
69	0.19623	0.18299	0.16372	0.14687	0.12881
70	0.19482	0.18167	0.16255	0.14582	0.12789
71	0.19345	0.18039	0.16140	0.14479	0.12699
72	0.19210	0.17913	0.16028	0.14378	0.12610
73	0.19078	0.17790	0.15918	0.14279	0.12523
74	0.18948	0.17670	0.15810	0.14182	0.12438
75	0.18822	0.17551	0.15704	0.14087	0.12355
76	0.18697	0.17436	0.15600	0.13994	0.12274
77	0.18576	0.17322	0.15499	0.13903	0.12194
78	0.18456	0.17211	0.15399	0.13814	0.12115
79	0.18339	0.17101	0.15301	0.13726	0.12038
80	0.18224	0.16994	0.15205	0.13640	0.11963
81	0.18111	0.16889	0.15111	0.13556	0.11889
82	0.18000	0.16786	0.15019	0.13473	0.11816
83	0.17892	0.16684	0.14928	0.13391	0.11745
84	0.17785	0.16585	0.14839	0.13311	0.11675
85	0.17680	0.16487	0.14751	0.13233	0.11606
86	0.17577	0.16391	0.14665	0.13156	0.11538
87	0.17475	0.16296	0.14581	0.13080	0.11472
88	0.17376	0.16203	0.14498	0.13005	0.11406
89	0.17278	0.16112	0.14416	0.12932	0.11342
90	0.17182	0.16022	0.14336	0.12860	0.11279
91	0.17087	0.15934	0.14257	0.12789	0.11217
92	0.16994	0.15847	0.14179	0.12719	0.11156
93	0.16902	0.15762	0.14103	0.12651	0.11095
94	0.16812	0.15678	0.14027	0.12583	0.11036

95	0.16723	0.15595	0.13953	0.12517	0.10978
96	0.16636	0.15513	0.13880	0.12452	0.10921
97	0.16550	0.15433	0.13809	0.12387	0.10864
98	0.16465	0.15354	0.13738	0.12324	0.10809
99	0.16382	0.15277	0.13669	0.12261	0.10754
100	0.16300	0.15200	0.13600	0.12200	0.10700
101	0.16219	0.15125	0.13533	0.12139	0.10647
102	0.16139	0.15050	0.13466	0.12080	0.10595
103	0.16061	0.14977	0.13400	0.12021	0.10543
104	0.15983	0.14905	0.13336	0.11963	0.10492
105	0.15907	0.14834	0.13272	0.11906	0.10442
106	0.15832	0.14764	0.13209	0.11850	0.10393
107	0.15758	0.14694	0.13148	0.11794	0.10344
108	0.15685	0.14626	0.13087	0.11739	0.10296
109	0.15613	0.14559	0.13026	0.11685	0.10249
110	0.15541	0.14493	0.12967	0.11632	0.10202
111	0.15471	0.14427	0.12909	0.11580	0.10156
112	0.15402	0.14363	0.12851	0.11528	0.10111
113	0.15334	0.14299	0.12794	0.11477	0.10066
114	0.15266	0.14236	0.12738	0.11426	0.10021
115	0.15200	0.14174	0.12682	0.11377	0.09978
116	0.15134	0.14113	0.12627	0.11327	0.09935
117	0.15069	0.14052	0.12573	0.11279	0.09892
118	0.15005	0.13993	0.12520	0.11231	0.09850
119	0.14942	0.13934	0.12467	0.11184	0.09809
120	0.14880	0.13876	0.12415	0.11137	0.09768
121	0.14818	0.13818	0.12364	0.11091	0.09727
122	0.14757	0.13761	0.12313	0.11045	0.09687
123	0.14697	0.13705	0.12263	0.11000	0.09648
124	0.14638	0.13650	0.12213	0.10956	0.09609
125	0.14579	0.13595	0.12164	0.10912	0.09570

126	0.14521	0.13541	0.12116	0.10869	0.09532
127	0.14464	0.13488	0.12068	0.10826	0.09495
128	0.14407	0.13435	0.12021	0.10783	0.09458
129	0.14351	0.13383	0.11974	0.10742	0.09421
130	0.14296	0.13331	0.11928	0.10700	0.09385
131	0.14241	0.13280	0.11882	0.10659	0.09349
132	0.14187	0.13230	0.11837	0.10619	0.09313
133	0.14134	0.13180	0.11793	0.10579	0.09278
134	0.14081	0.13131	0.11749	0.10539	0.09243
135	0.14029	0.13082	0.11705	0.10500	0.09209
136	0.13977	0.13034	0.11662	0.10461	0.09175
137	0.13926	0.12986	0.11619	0.10423	0.09142
138	0.13875	0.12939	0.11577	0.10385	0.09108
139	0.13825	0.12892	0.11535	0.10348	0.09076
140	0.13776	0.12846	0.11494	0.10311	0.09043
141	0.13727	0.12801	0.11453	0.10274	0.09011
142	0.13679	0.12756	0.11413	0.10238	0.08979
143	0.13631	0.12711	0.11373	0.10202	0.08948
144	0.13583	0.12667	0.11333	0.10167	0.08917
145	0.13536	0.12623	0.11294	0.10132	0.08886
146	0.13490	0.12580	0.11255	0.10097	0.08855
147	0.13444	0.12537	0.11217	0.10062	0.08825
148	0.13399	0.12494	0.11179	0.10028	0.08795
149	0.13353	0.12452	0.11142	0.09995	0.08766
150	0.13309	0.12411	0.11104	0.09961	0.08737
151	0.13265	0.12370	0.11068	0.09928	0.08708
152	0.13221	0.12329	0.11031	0.09896	0.08679
153	0.13178	0.12288	0.10995	0.09863	0.08650
154	0.13135	0.12249	0.10959	0.09831	0.08622
155	0.13092	0.12209	0.10924	0.09799	0.08594
156	0.13050	0.12170	0.10889	0.09768	0.08567

157	0.13009	0.12131	0.10854	0.09737	0.08540
158	0.12968	0.12092	0.10820	0.09706	0.08512
159	0.12927	0.12054	0.10786	0.09675	0.08486
160	0.12886	0.12017	0.10752	0.09645	0.08459
161	0.12846	0.11979	0.10718	0.09615	0.08433
162	0.12806	0.11942	0.10685	0.09585	0.08407
163	0.12767	0.11906	0.10652	0.09556	0.08381
164	0.12728	0.11869	0.10620	0.09527	0.08355
165	0.12690	0.11833	0.10588	0.09498	0.08330
166	0.12651	0.11797	0.10556	0.09469	0.08305
167	0.12613	0.11762	0.10524	0.09441	0.08280
168	0.12576	0.11727	0.10493	0.09413	0.08255
169	0.12538	0.11692	0.10462	0.09385	0.08231
170	0.12502	0.11658	0.10431	0.09357	0.08207
171	0.12465	0.11624	0.10400	0.09330	0.08182
172	0.12429	0.11590	0.10370	0.09302	0.08159
173	0.12393	0.11556	0.10340	0.09275	0.08135
174	0.12357	0.11523	0.10310	0.09249	0.08112
175	0.12322	0.11490	0.10281	0.09222	0.08088
176	0.12287	0.11457	0.10251	0.09196	0.08065
177	0.12252	0.11425	0.10222	0.09170	0.08043
178	0.12217	0.11393	0.10194	0.09144	0.08020
179	0.12183	0.11361	0.10165	0.09119	0.07998
180	0.12149	0.11329	0.10137	0.09093	0.07975
181	0.12116	0.11298	0.10109	0.09068	0.07953
182	0.12082	0.11267	0.10081	0.09043	0.07931
183	0.12049	0.11236	0.10053	0.09018	0.07910
184	0.12017	0.11206	0.10026	0.08994	0.07888
185	0.11984	0.11175	0.09999	0.08970	0.07867
186	0.11952	0.11145	0.09972	0.08945	0.07846
187	0.11920	0.11115	0.09945	0.08922	0.07825

188	0.11888	0.11086	0.09919	0.08898	0.07804
189	0.11857	0.11056	0.09893	0.08874	0.07783
190	0.11825	0.11027	0.09866	0.08851	0.07763
191	0.11794	0.10998	0.09841	0.08828	0.07742
192	0.11764	0.10970	0.09815	0.08805	0.07722
193	0.11733	0.10941	0.09789	0.08782	0.07702
194	0.11703	0.10913	0.09764	0.08759	0.07682
195	0.11673	0.10885	0.09739	0.08737	0.07662
196	0.11643	0.10857	0.09714	0.08714	0.07643
197	0.11613	0.10830	0.09690	0.08692	0.07623
198	0.11584	0.10802	0.09665	0.08670	0.07604
199	0.11555	0.10775	0.09641	0.08648	0.07585
200	0.11526	0.10748	0.09617	0.08627	0.07566
201	0.11497	0.10721	0.09593	0.08605	0.07547
202	0.11469	0.10695	0.09569	0.08584	0.07528
203	0.11440	0.10668	0.09545	0.08563	0.07510
204	0.11412	0.10642	0.09522	0.08542	0.07491
205	0.11384	0.10616	0.09499	0.08521	0.07473
206	0.11357	0.10590	0.09476	0.08500	0.07455
207	0.11329	0.10565	0.09453	0.08480	0.07437
208	0.11302	0.10539	0.09430	0.08459	0.07419
209	0.11275	0.10514	0.09407	0.08439	0.07401
210	0.11248	0.10489	0.09385	0.08419	0.07384
211	0.11221	0.10464	0.09363	0.08399	0.07366
212	0.11195	0.10439	0.09341	0.08379	0.07349
213	0.11169	0.10415	0.09319	0.08359	0.07332
214	0.11142	0.10391	0.09297	0.08340	0.07314
215	0.11117	0.10366	0.09275	0.08320	0.07297
216	0.11091	0.10342	0.09254	0.08301	0.07280
217	0.11065	0.10318	0.09232	0.08282	0.07264
218	0.11040	0.10295	0.09211	0.08263	0.07247

219	0.11015	0.10271	0.09190	0.08244	0.07230
220	0.10989	0.10248	0.09169	0.08225	0.07214
221	0.10965	0.10225	0.09148	0.08207	0.07198
222	0.10940	0.10202	0.09128	0.08188	0.07181
223	0.10915	0.10179	0.09107	0.08170	0.07165
224	0.10891	0.10156	0.09087	0.08151	0.07149
225	0.10867	0.10133	0.09067	0.08133	0.07133
226	0.10843	0.10111	0.09047	0.08115	0.07118
227	0.10819	0.10089	0.09027	0.08097	0.07102
228	0.10795	0.10066	0.09007	0.08080	0.07086
229	0.10771	0.10044	0.08987	0.08062	0.07071
230	0.10748	0.10023	0.08968	0.08044	0.07055
231	0.10725	0.10001	0.08948	0.08027	0.07040
232	0.10701	0.09979	0.08929	0.08010	0.07025
233	0.10678	0.09958	0.08910	0.07992	0.07010
234	0.10656	0.09937	0.08891	0.07975	0.06995
235	0.10633	0.09915	0.08872	0.07958	0.06980
236	0.10610	0.09894	0.08853	0.07942	0.06965
237	0.10588	0.09873	0.08834	0.07925	0.06950
238	0.10566	0.09853	0.08816	0.07908	0.06936
239	0.10544	0.09832	0.08797	0.07892	0.06921
240	0.10522	0.09812	0.08779	0.07875	0.06907
241	0.10500	0.09791	0.08761	0.07859	0.06892
242	0.10478	0.09771	0.08742	0.07842	0.06878
243	0.10456	0.09751	0.08724	0.07826	0.06864
244	0.10435	0.09731	0.08707	0.07810	0.06850
245	0.10414	0.09711	0.08689	0.07794	0.06836
246	0.10393	0.09691	0.08671	0.07778	0.06822
247	0.10371	0.09672	0.08653	0.07763	0.06808
248	0.10351	0.09652	0.08636	0.07747	0.06795
249	0.10330	0.09633	0.08619	0.07731	0.06781

250	0.10309	0.09613	0.08601	0.07716	0.06767
251	0.10288	0.09594	0.08584	0.07701	0.06754
252	0.10268	0.09575	0.08567	0.07685	0.06740
253	0.10248	0.09556	0.08550	0.07670	0.06727
254	0.10228	0.09537	0.08533	0.07655	0.06714
255	0.10207	0.09519	0.08517	0.07640	0.06701
256	0.10188	0.09500	0.08500	0.07625	0.06688
257	0.10168	0.09481	0.08483	0.07610	0.06674
258	0.10148	0.09463	0.08467	0.07595	0.06662
259	0.10128	0.09445	0.08451	0.07581	0.06649
260	0.10109	0.09427	0.08434	0.07566	0.06636
261	0.10089	0.09409	0.08418	0.07552	0.06623
262	0.10070	0.09391	0.08402	0.07537	0.06610
263	0.10051	0.09373	0.08386	0.07523	0.06598
264	0.10032	0.09355	0.08370	0.07509	0.06585
265	0.10013	0.09337	0.08354	0.07494	0.06573
266	0.09994	0.09320	0.08339	0.07480	0.06561
267	0.09975	0.09302	0.08323	0.07466	0.06548
268	0.09957	0.09285	0.08308	0.07452	0.06536
269	0.09938	0.09268	0.08292	0.07438	0.06524
270	0.09920	0.09250	0.08277	0.07425	0.06512
271	0.09902	0.09233	0.08261	0.07411	0.06500
272	0.09883	0.09216	0.08246	0.07397	0.06488
273	0.09865	0.09199	0.08231	0.07384	0.06476
274	0.09847	0.09183	0.08216	0.07370	0.06464
275	0.09829	0.09166	0.08201	0.07357	0.06452
276	0.09811	0.09149	0.08186	0.07344	0.06441
277	0.09794	0.09133	0.08171	0.07330	0.06429
278	0.09776	0.09116	0.08157	0.07317	0.06417
279	0.09759	0.09100	0.08142	0.07304	0.06406
280	0.09741	0.09084	0.08128	0.07291	0.06394

281	0.09724	0.09068	0.08113	0.07278	0.06383
282	0.09707	0.09051	0.08099	0.07265	0.06372
283	0.09689	0.09035	0.08084	0.07252	0.06360
284	0.09672	0.09020	0.08070	0.07239	0.06349
285	0.09655	0.09004	0.08056	0.07227	0.06338
286	0.09638	0.08988	0.08042	0.07214	0.06327
287	0.09622	0.08972	0.08028	0.07201	0.06316
288	0.09605	0.08957	0.08014	0.07189	0.06305
289	0.09588	0.08941	0.08000	0.07176	0.06294
290	0.09572	0.08926	0.07986	0.07164	0.06283
291	0.09555	0.08910	0.07972	0.07152	0.06272
292	0.09539	0.08895	0.07959	0.07140	0.06262
293	0.09523	0.08880	0.07945	0.07127	0.06251
294	0.09506	0.08865	0.07932	0.07115	0.06240
295	0.09490	0.08850	0.07918	0.07103	0.06230
296	0.09474	0.08835	0.07905	0.07091	0.06219
297	0.09458	0.08820	0.07892	0.07079	0.06209
298	0.09442	0.08805	0.07878	0.07067	0.06198
299	0.09427	0.08790	0.07865	0.07055	0.06188
300	0.09411	0.08776	0.07852	0.07044	0.06178
400	0.08150	0.07600	0.06800	0.06100	0.05350
500	0.07290	0.06798	0.06082	0.05456	0.04785
600	0.06654	0.06205	0.05552	0.04981	0.04368
700	0.06161	0.05745	0.05140	0.04611	0.04044
800	0.05763	0.05374	0.04808	0.04313	0.03783
900	0.05433	0.05067	0.04533	0.04067	0.03567
1000	0.05155	0.04807	0.04301	0.03858	0.03384
2000	0.03645	0.03399	0.03041	0.02728	0.02393
3000	0.02976	0.02775	0.02483	0.02227	0.01954
4000	0.02577	0.02403	0.02150	0.01929	0.01692
5000	0.02305	0.02150	0.01923	0.01725	0.01513

6000	0.02104	0.01962	0.01756	0.01575	0.01381
7000	0.01948	0.01817	0.01626	0.01458	0.01279
8000	0.01822	0.01699	0.01521	0.01364	0.01196
9000	0.01718	0.01602	0.01434	0.01286	0.01128
10000	0.01630	0.01520	0.01360	0.01220	0.01070

LAMPIRAN X1V DOKUMENTASI

Perihal : Memberikan kuesioner penelitian kepada masyarakat kelurahan Lere, dimana kuesioner ini meminta pendapat masyarakat kelurahan Lere apakah dengan faktor rasional dan religiusitas dapat meningkatkan minat menabung di Bank Muamalat.

Tanggal : 22 Juli s/d 27 Agustus 2020









LAMPIRAN XV

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Alamat
1.	Citra Magfirah	P	23	Jl. Pangeran hidayat
2.	Amar Arifandi	L	22	Jl. Selar
3.	Nabila	P	22	Jl. Selar
4.	Nur Azizah	P	20	Jl. Pangeran hidayat
5.	Inar Febrianti	P	17	Jl. Pangeran hidayat
6.	Muh. syatir	L	23	Jl. Pangeran hidayat
7.	Nur gamar	L	17	Jl. Pangeran hidayat
8.	Muh rifnal	P	20	Jl. Pangeran hidayat
9.	Aden rio	L	20	Jl. Pangeran hidayat
10.	Tia ivanka	P	23	Jl. Pangeran hidayat
11.	Mita wulandari	P	24	Jl. Pangeran hidayat
12.	Rizky Ananda	P	21	Jl. Tembang
13.	Hikmah intan nuraini	P	19	Jl. Tembang
14.	Ade candra	P	18	Jl. Pangeran hidayat
15.	Latifa	P	19	Jl. Pangeran hidayat
16.	Muh. Nur muzizat	L	20	Jl. Pangeran hidayat
17.	Raslim	L	22	Jl. Raslim
18.	Kartini	P	23	Jl. Pangeran hidayat
19.	Sukmawati	P	23	Jl. Pangeran hidayat
20.	Indah yani	P	22	Jl. Pangeran hidayat
21.	Sukar	L	23	Jl. Tembang
22.	Kaharuddin	L	21	Jl. Tembang
23.	Muh. Fadel	L	21	Jl. Pangeran hidayat
24.	Lina marlina	P	20	Jl. Pangeran hidayat
25.	Abizar faraz	L	23	Jl. Pangeran hidayat
26.	Wardah	P	22	Jl. Pangeran hidayat
27.	Muhammad don	L	19	Jl. Pangeran hidayat
28.	Ridwan	L	17	Jl. Pangeran hidayat
29.	Dewi ramadhani	P	24	Jl. Pangeran hidayat
30.	Faiza	p	45	Jl. Pengeran hidayat
31.	Zakir N.P	L	24	Jl. Pangeran hidayat
32.	Jumiati	P	25	Jl. Tompi
33.	Nuraeni	P	50	Jl. Pangeran hidayat
34.	Citra magfirah	P	23	Jl. Pangeran hidayat
35.	HJ. Linda wati	P	60	Jl. Pangeran hidayat
36.	Basrudi	L	49	Jl. Selar
37.	Sundari	P	39	Jl. Selar
38.	Hamidah	P	39	Jl. selar
39.	Khairul yakin	L	23	Jl. Pangera hidayat
40.	Radia	P	53	Jl. Selar

41.	Indriani	P	35	Jl. Selar
42.	Lena	P	32	Jl. Selar
43.	Yanifat	P	20	Jl. Selar
44.	Moh. rifnal	L	19	Jl. Pangeran hidayat
45.	Reza	L	19	Jl. Pangeran hidayat
46.	Atina	P	53	Jl. Selar
47.	Dian wahyuni	P	23	Jl. Pangeran hidayat
48.	Irmayadi	P	54	Jl. Selar
49.	Annisa	P	35	Jl. lasoso
50.	Icha	P	31	Jl. Datu adam
51.	Qhadri anugerah	L	25	Jl. Datu adam
52.	Noval	L	35	Jl. Tembang
53.	Wahyuni iskandar	P	38	Jl. Tembang
54.	Kaharuddin	L	36	Jl. Tembang
55.	Hj. Nuraida	P	60	Jl. Ponegoro
56.	Nur syam abd salam	P	42	Jl. Ponegoro
57.	Khoirul yakin	L	23	Jl. Pangeran hidayat
58.	Nasriani	P	45	Jl. Lamotu
59.	Yanifat	P	20	Jl. Selar
60.	Atri nur sari	P	27	Jl. Datu adam
61.	Ica	P	31	Jl. Datu adam
62.	Hj. hasni	P	55	Jl. Samudera
63.	Gustina	P	27	Jl. Datu adam
64.	Maswira	P	52	Jl. Lasoso
65.	Salmia	P	40	Jl. Ponegoro
66.	Syahrudin	L	43	Jl. Marjun habi
67.	Jumsia	P	35	Jl. Lasoso
68.	Asriani	P	25	Jl. Lasoso
69.	Dahniar hamzah	P	53	Jl. Lasoso
70.	Badri	P	35	Jl. Lasoso
71.	Mirsan	L	30	Jl. Datu adam
72.	Ramli	L	57	Jl. Lasoso
73.	Muh. mutaallimin	L	23	Jl. Ogomojolo
74.	Salma	P	40	Jl. Ponegoro
75.	Sitti fatimah	P	36	Jl. Ponegoro
76.	Megawati	P	46	Jl. Ponegoro
77.	Santi	P	29	Jl. Ponegoro
78.	Madinah	P	23	Jl. Ponegoro
79.	Muh. yunus	L	32	Jl. Ponegoro
80.	Imarwi	L	36	Jl. Ponegoro
81.	Andi	L	52	Jl. Ponegoro
82.	Makmur	L	37	Jl. Ponegoro
83.	Mursalim	L	44	Jl. Ponegoro

84.	Hairul anwar	L	36	Jl. Tembang
85.	Mia	P	35	Jl. Tembang
86.	Wahyu	L	24	Jl. Tembang
87.	Novianti	P	38	Jl. Tembang
88.	Nur jannah	P	46	Jl. Tembang
89.	Hj. halija	P	50	Jl. Tembang
90.	Muhammad	L	20	Jl. Tembang
91.	Muhammad rizal	L	36	Jl. Tembang
92.	Syahrina	P	21	Jl. Tembang
93.	Rahman	L	23	Jl. Tembang
94.	Novianti Sari	P	26	Jl. Selar
95.	Yusuf	L	24	Jl. Datu adam
96.	Deni	L	30	Jl. Datu adam

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALU**

**NOMOR :/JfJ. e:TAHUN 2020
TENT.ANG**

**TIM PENGUJI SKRIPSI/SARJANA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

- Memperhatikan** a. surat permohonan saudara: MIFTAHUL JANNAH NIM. 163150025 mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Palu, tentang Ujian Skripsi/Sarjana pada program Strata Satu (S1) dengan Judul Skripsi: PENGARUH FAKTOR RASIONAL DAN REUGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI BANK MUAMALAT (STUDI PADA KELURAHANLERE).
- Menimbang** a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Skripsi/ Sarjana tersebut, dipandang perlu untuk membentuk Tim Penguji Ujian Skripsi/Sarjana.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Ujian pada Ujian Skripsi/Sarjana dimaksud.
- Mengingat** 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 4/2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu
7. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Nomor: 51/In.13/KP.076/01/2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang Pengangkatan wakil rektor dan Dekan di lingkungan Institut Agama Islam

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI/SARJANA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TAHUN AKADEMIK 2019/2020.
- Pertama** Penguji Ujian Skripsi pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.
- Kedua** **Tim penguji tersebut bertugas :**
1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Melaksanakan Ujian serta menetapkan calon dan selanjutnya melakukan Yudisium.
3. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Skripsi/Sarjana kepada Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam.
- Ketiga** Segala biaya yang timbul sebagai akibat penetapan keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Instansi Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Tahun Anggaran 2020.
- Keempat** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai

dilaksanakan.

Kelima

Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Miftahul Jannah
 TTL : Lemo, 08, November 1998
 Nim : 163150025
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Jln. Malonda, Tipo.
 No Hp : 082393752381
 Email : miftamj1111@gmail.com
 Nama Ayah : Ru;u
 NamaIbu : Parida



RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SD ,TahunKelulusan : SD Inpres 2 Lemo, 2010.
- b. SMP, TahunKelulusan : SMP Negeri 1 Ampibabo, 2013.
- c. SMA, TahunKelulusan : SMA Negeri 1 Ampibabo, 2016.

PENGALAMAN ORGANISASI

- a. LDK Al-Abrar IAIN Palu

